

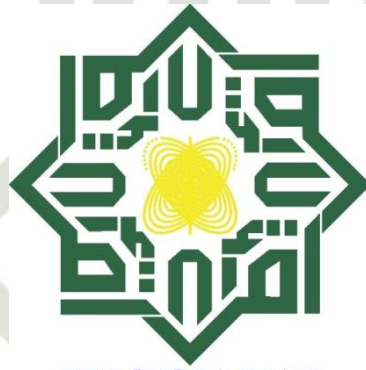


UIN SUSKA RIAU

**MANAJEMEN MUTU SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
TRUST MASYARAKAT DAN DAYA SAING SEKOLAH
DI SMK KUNTO DARUSSALAM**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Manajemen Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SUHENDUT
NIM: 22190614162

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM PASCASAJARNA

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

2022M/1443H

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Suhendut
Nomor Induk Mahasiswa : 22190614162
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan *Trust* Masyarakat dan Daya Saing Sekolah di SMK Kunto Darussalam

Tim Penguji

Dr. Agustiar, M.Ag.
Ketua / Penguji I

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Tuti Andriyani, M.Pd.
Penguji III

Dr. Syafaruddin, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 27 Juni 2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “ **Manajmen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah Di SMK Kunto Darussalam**” yang ditulis oleh :

Nama : Suhendut

Nim : 22190614162

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Juli 2023.

Penguji I,
Dr. Tuti Andriyani, M.Pd
NIP. 197503142007102001



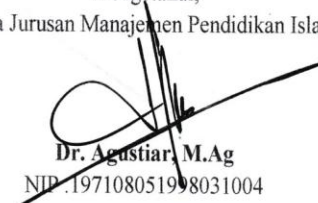
Tanggal 03 Juli 2023

Penguji II,
Dr Syafaruddin, M. Pd
Nip. 196412311990031045



Tanggal 03 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "**Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah Di SMK Kunto Darussalam** " yang ditulis oleh:


Nama : Suhendut
NIM : 22190614162
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

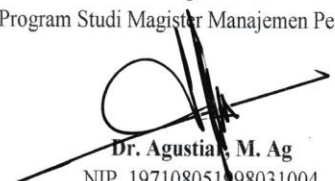
Tanggal: 15 Juni 2023
Pembimbing I


Dr. Afriza, S. Ag, M.Pd
NIP. 197005141998032006

Tanggal: 15 Juni 2023
Pembimbing II


Dr. solihnan, M.Pd. I
NIK. 130117070

Megetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustian, M. Ag
NIP. 197108051998031004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. sohiran, M.Pd. I
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

SUHENDUT

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

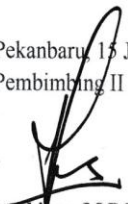
Nama : Suhendut
NIM : 22190614162

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : **Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah Di SMK Kunto Darussalam**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Juni 2023
Pembimbing II


Dr. sohiran, M.Pd. I
NIK. 160117070



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZA, S.Ag, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

SUHENDUT

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Suhendut
NIM : 22190614162
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : **Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah Di SMK Kunto Darussalam**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Afriza, S. Ag, M.Pd
NIP. 197005141998032006



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhendut
NIM : 22190614162
Tempat/Tanggal Lahir : muaradilam,07-04-1996
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan trust masyarakat dan daya saing sekolah diSMK kunto darussalam”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 06 Mei 2023

Penulis



suhendut

NIM:22190614162

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Staf Islamic University of Sultanah Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya segala puji adalah milik Allah. Kita memohon pertolongan, dan meminta ampunan-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan dan keburukan serta siksa api neraka. Jika Allah tunjukan jalan yang lurus, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya. Siapa yang disesatkan oleh Allah, maka Zat apa pun tidak akan dapat menunjukkan jalan yang benar. Aku bersaksi bahwa tidak ada yang pantas disembah yang haq kecuali Allah semata, tidak ada satu pun sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, utusan pembawa kebahagiaan bagi ummat manusa. Semoga salam, rahmat dan keberkahan dilimpahkan kepada beliau, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang berjuang bersama-Nya.

Alhamdulillah, akhirnya penulis sampai juga pada titik akhir masa perkuliahan. Momen ini adalah pamungkas dari semua mata kuliah yang juga menandai bahwa penulis telah bertransformasi dari seorang mahasiswa menjadi magister seutuhnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari kontribusi, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta yaitu Zulkasdi dan Sulastri yang senantiasa mendoakanku, serta yang teristimewa untuk Isteriku tersayang Delvi Aulua Rosa dan anak-anakku tercinta Muhammad Khoiri Zalzani yang selalu setia bersamaku sebagai penyemangat dalam menyelesaikan tesis ini.



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih besar terhadap penulis yang mampu mencapai titik ini. Pada lembaran kertas inilah penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, selaku direktur Pascasarjana dan Ibunda Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Afriza, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Sohiron, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh staf dan tenaga pengajar Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberlimpahan rezeki dalam menjalani seluruh aktivitasnya.

6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2021 kelas A, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama perkuliahan. Semua tantangan yang kita lalui, semoga menjadi pelajaran berharga untuk menjadi manusia yang lebih dewasa.

7. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru SMK Negeri Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian ini.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelapangan rezeki.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh kata sempurna, masih banyak kekurangan yang nampak dari berbagai sisi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang progresif akan senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan karya-karya di masa yang akan datang. Semoga pintu maaf akan selalu terbuka untuk kita semua.

Pekanbaru, 14 Juni 2023
Penulis

SUHEDUT
NIM. 22190614162



DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iv

MOTTO vi

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

ABSTRAK ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Batasan Masalah..... 7

D. Fokus Penelitian..... 8

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Mutu Sekolah 10

B. Kriteria Sekolah yang Bermutu..... 15

C. Trust Masyarakat..... 16

D. Daya Saing 19

E. Manajemen Sekolah dalam Peningkatkan Mutu dan Daya Saing Lembaga..... 26

F. Penelitian Terdahulu 34

G. Kerangka Berfikir..... 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 43

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 44

C. Informan Penelitian..... 44

D. Teknik Pengumpulan Data..... 46

E. Instrumen Penelitian..... 50

F. Teknik Analisis Data..... 50

G. Keabsahan Data..... 53



UIN SUSKA RIAU

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Dan Objek Penelitian.....	56
B. Temuan Peneliti	61
C. Pembahasan.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112

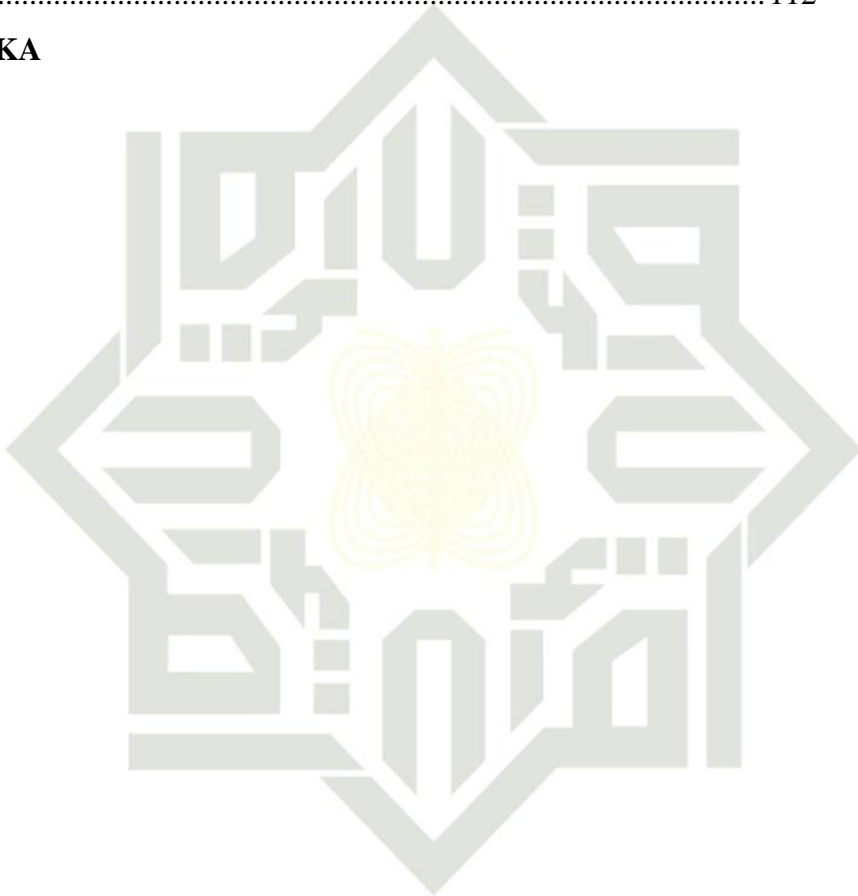
DAFTAR PUSTAKA

SAMPIRAN

1. Dilarang menyalip sebagian seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

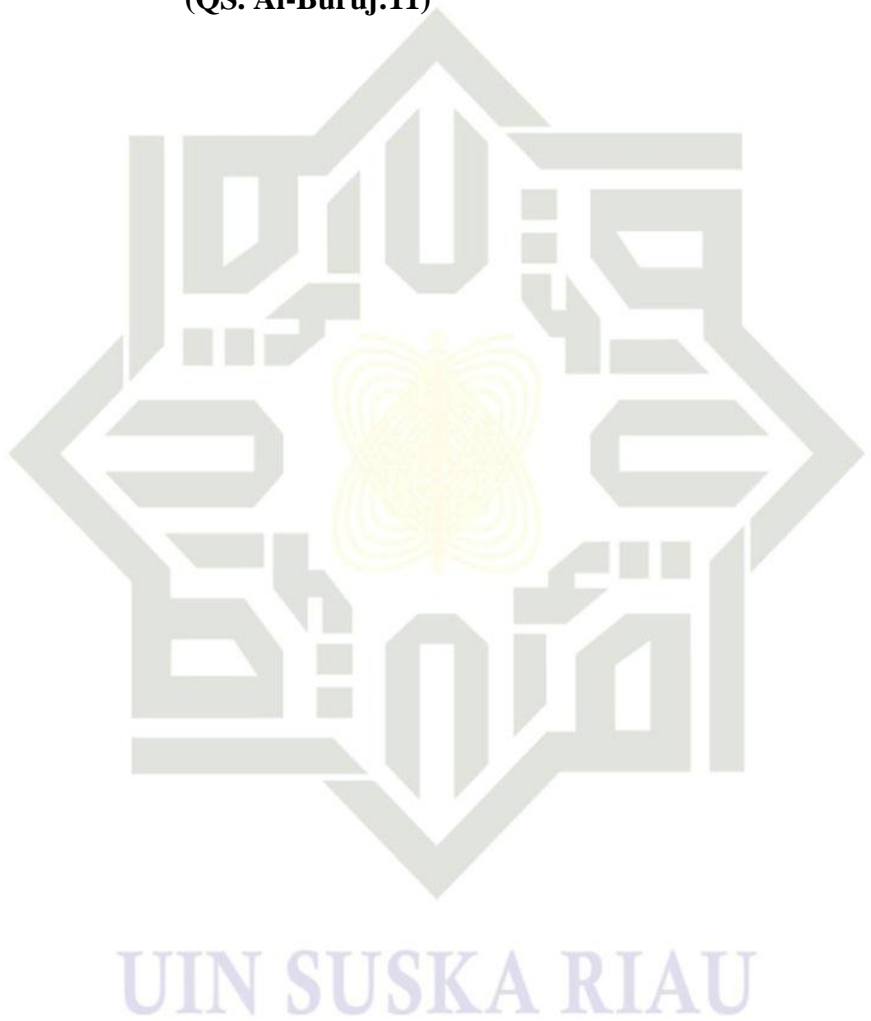
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sungguh, mereka yang beriman dan melakukan perbuatan benar akan memiliki aman yang di bawahnya mengalir sungai yang merupakan pencapaian besar.”

(QS. Al-Buruj:11)



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 53.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992

A. Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ء / ا	=	a
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	Sh

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	Dh
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Vokal (a) panjang= \hat{A} Misalnya قلا menjadi qâla Vokal (i) panjang = \hat{i} Misalnya ليق menjadi qîla Vokal (u) panjang = \hat{U} Misalnya نود menjadi dûna Khusus untuk bacaan ya^o nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya^o nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong awawu dan ya^o setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut: Diftong (aw) = و- misalnya لوق menjadi Diftong (ay) = يـ misalnya رر menjadi khayrun

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta^o marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya ملا تسردة لاسرل menjadi al-madrasah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan mudlaf dan Mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya يف الله محر menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (لا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah



UIN SUSKA RIAU

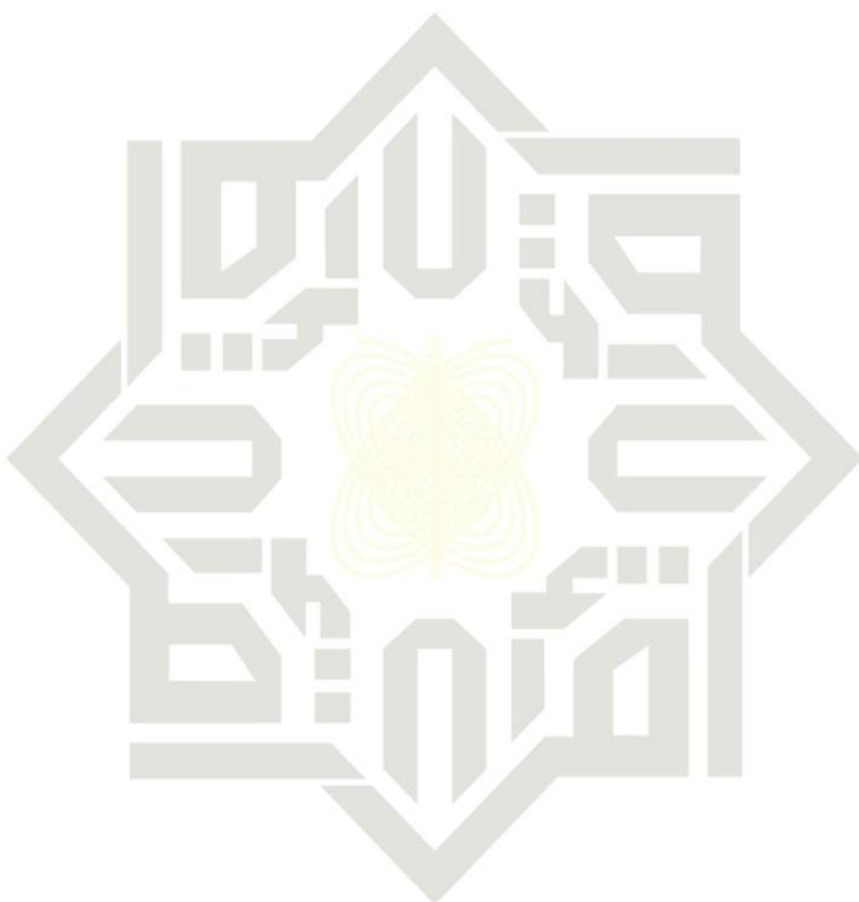
kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh

seperti ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.
 2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan..
 3. Masya' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Subjudul : Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah di SMK Kunto Darussalam

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah di SMK Kunto Darussalam. Metode dalam penelitian kali ini menggunakan kajian kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini akan mempermudah dalam memahami paparan data yang telah dijelaskan karena tersusun secara akurat dan sistematis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu data yang telah terkumpul dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Hasil atau temuan dalam penelitian ini yakni: (1) Manajemen Mutu Sekolah Di SMK Kunto Darussalam Salah satu kendala utama dapat berhubungan dengan kepemimpinan dan manajemen di sekolah. (2) Trust Masyarakat Terhadap SMK Kunto Darussalam belum mencapai standar yang diharapkan, Kurikulum yang kurang relevan, keterbatasan fasilitas dan peralatan, atau rendahnya kompetensi guru dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap sekolah (3) Daya saing SMK Negeri Kunto Darussalam dipengaruhi oleh Biaya, Kualitas, Waktu dan Fleksibilitas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan daya saing SMK Negeri Kunto Darussalam, perhatian perlu diberikan pada faktor-faktor seperti biaya yang terjangkau, peningkatan kualitas pendidikan, manajemen waktu yang efisien, dan fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berkembang (4) Manajemen Mutu Sekolah Meningkatkan Trust Dan Daya Saing SMK Kunto Darussalam Dengan menerapkan Manajemen Mutu Sekolah secara efektif, Hal ini akan membantu sekolah dalam mempertahankan reputasi yang baik, menarik minat siswa dan orang tua, serta meningkatkan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang sekolah (5) Kendala Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dan Trust Masyarakat terhadap SMK Kunto Darussalam Salah satu kendala utama dalam meningkatkan daya saing sekolah adalah kualitas pendidikan yang rendah. Jika SMK Kunto Darussalam tidak mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja, maka daya saing sekolah tersebut akan terpengaruh.

Kata Kunci: *Manajemen, Mutu Sekolah, Trust Masyarakat, Daya Saing.*

ABSTRACT

Suhendut, (2023): School Quality Management in Increasing Community Trust and School Competitiveness at Vocational High School of Kunto Darussalam

This research aimed at describing the school quality management in increasing community trust and school competitiveness at Vocational High School of Kunto Darussalam. This research used descriptive qualitative method. The choice of this method would make it easier to understand the exposure of the school that had been described because it was arranged accurately and systematically. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and verification or conclusion. The findings of this research showed that 1) school quality management at Vocational High School of Kunto Darussalam was one of the main obstacles that could be related to leadership and school management. 2) Community trust at Vocational High School of Kunto Darussalam did not yet reach the expected standards, curriculum was less relevant, the limited facilities and equipment, or the low teacher competence could be as the factors influencing community trust to the school. 3) School quality management in increasing trust and competitiveness at Vocational High School of Kunto Darussalam was conducted by implementing school quality management effectively, it would help the school maintained a good reputation, attracted students and parents, and increased the sustainability and long-term success of the school. 4) The obstacles in improving school quality and public trust at Vocational High School of Kunto Darussalam was being one of the main obstacles in increasing school competitiveness that was low education quality. If Vocational High School of Kunto Darussalam could not be able to provide quality education that was in accordance with the demands of the market, then the school competitiveness would be affected.

Keywords: Management, School Quality, Community Trust, Competitiveness



ملخص

سوهيندوت، (٢٠٢٣): إدارة نوعية المدرسة في ترقية أمانة المجتمع والمنافسة المدرسة في المدرسة المهنية كونتو دار السلام

هذا البحث يهدف إلى الوصف عن إدارة نوعية المدرسة في ترقية أمانة المجتمع والمنافسة المدرسة في المدرسة المهنية كونتو دار السلام. منهجية البحث المستخدمة ومنافسة نوعية لأن اختيار هذه المنهجية تيسر عن إ فهم وصف البيانات المبينة حيث تنظية ومنظمة. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات تقليلها ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ومن نتائج البحث ما يأتي (١) أن إدارة نوعية المدرسة في المدرسة المهنية كونتو دار السلام معرلة رئيسية تستطيع أن تراس بالقيادة والإدارية في المدرسة. (٢) أن أمانة المجتمع في المدرسة المهنية كونتو دار السلام تصل إلى المعيار المرجو، المنهج الدراسي غير المناسب، محدود التسهيلات والأدوات أن منافسة المنخفض كفاءة المدرس، فهذه العوامل التي تؤثر أمانة المجتمع في المدرسة. (٣) أن منافسة المدرسة في المدرسة المهنية كونتو دار السلام تؤثرها الكلفة والنوعية، والوقت، والمرن دل على ترقية المنافسة، والاحتياج إلى الاهتمام بالنوعية التربوية، وإدارة الوقت الفعالة، والمرن دل على تناسب النفس بالمستلزمات المتطورة. (٤) أن إدارة نوعية المدرسة في ترقية أمانة المجتمع ومنافسة المدرسة في المدرسة المهنية كونتو دار السلام من خلال تطبيق إدارة النوعية المدرسية الفعالة، فهذه الإدارة تساعد المدرسة على مدافعة شهرة حسنة وتحذيب رغبة التلاميذ والولاية فيها، وترقية المتواصلات والنجاح لمدة طويلة في المدرسة. (٥) أن المعرلة في ترقية إدارة نوعية المدرسة وأمانة المجتمع ومنافسة المدرسة في المدرسة المهنية كونتو دار السلام نوعية تربوية منخفضة. حينما لا تقدر هذه المدرسة على تقديم التربية النوعية والمناسبة بمستلزمات الأعمال السوقية تتأثر في منافسة المدرسة.

الكلمات الرئيسية: الإدارة، نوعية المدرسة، أمانة المجتمع، المنافسة

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen mutu sekolah adalah sebuah pendekatan sistematis yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang terbaik, guru dapat mengajar dengan efektif, dan sekolah dapat berfungsi dengan baik secara keseluruhan. Pada tingkat nasional, banyak negara telah memperkenalkan program manajemen mutu pendidikan, termasuk Indonesia. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dengan memberikan panduan dan kerangka kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks Indonesia, manajemen mutu sekolah menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh negeri. Hal ini terkait dengan kinerja pendidikan Indonesia yang masih rendah di kancah internasional. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen mutu sekolah dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memperbaiki kinerja pendidikan di Indonesia.¹

Menjamin mutu pendidikan diperlukan perhatian yang serius, baik oleh penyelenggara pendidikan, pemerintah, maupun masyarakat. Sebab dalam sistem pendidikan nasional sekarang ini, konsentrasi terhadap mutu dan kualitas bukan semata-mata tanggung jawab pendidikan tinggi dan pemerintah, tetapi merupakan sinergi antara berbagai komponen termasuk masyarakat, untuk melaksanakan

¹ Depdiknas. (2005). Panduan Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Pusat Pengembangan Evaluasi Pendidikan. Hlm. 15-17



© Pakipta mik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjaminan mutu tersebut, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen mutu.

Manajemen mutu dalam pendidikan merupakan cara dalam mengatur semua sumber daya pendidikan, yang diarahkan agar semua orang yang terlihat di dalamnya melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga menghasilkan jasa yang sesuai bahkan melebihi harapan “pelanggan pendidikan”.

Didalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 dan juga undang-undang nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, di dalamnya memuat ketentuan mengenai delapan standar yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian adapun PP terbaru yang telah disahkan berdasarkan revisi tentang peraturan pemerintah No 57 Tahun 2021 kemudian direvisi kembali berdasarkan peraturan pemerintah No 4 tahun 2022 yang mengatakan bahwa standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan di dalamnya tentang standar kelulusan yaitu nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Kemudian didlma UU Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan) penetapan standar-standar di atas bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.² Undang-undang dan peraturan

² Anip Dwi Saputro, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sekolah* (Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2009). Hlm. 122-123



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemerintah tersebut mengindikasikan tentang pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah baik negeri maupun swasta, dengan mengadakan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi mutu melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya secara berkelanjutan sehingga guru menjadi profesional yang mempunyai kemampuan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, padagilirannya peningkatan mutu pendidikan akan terwujud dan menjadi kenyataan.³

Pendidikan yang bermutu juga dapat dilihat dari bagaimana kepemimpinan kepala sekolahnya, kemajuan sekolah sangat tergantung pada aspek pimpinannya, yaitu kepala sekolah, karena kepala sekolah yang berada di depan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan target sekolah.

Pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga kependidikan) serta pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemakai lulusan). Pelanggan utama dalam sekolah adalah siswa yang secara langsung menerima jasa pendidikan. Sebagai pelanggan utama dalam sekolah adalah siswa memilih pandangan atau persepsi yang berbeda-beda terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak

³ Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, dan Hermanto Hermanto, 'Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah', *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 5, no. 2 (2012): 206–218. Hlm. 2



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sekolah. Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa, keunggulan bersaing sering diupayakan dalam bentuk pelayanan yang unggul.⁴

Mutu pendidikan/sekolah akan memberikan kepuasan kepada lulusan, masyarakat, dunia usaha dan pemerintah. Para pihak akan memperoleh manfaat yang positif atas harapannya di sekolah/ lembaga pendidikan yang bersangkutan. Mutu yang dihasilkan lebih tinggi maka meningkatkan daya saing dalam kompetisi melanjutkan pendidikan lebih tinggi atau menemukan pekerjaan/karier yang diinginkan.

Menurut Crosby mutu adalah kesesuaian individual terhadap persyaratan/tuntutan. Dengan mengatakan bahwa “*quality is conformance to customer requirement*” yaitu kualitas sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sementara Nanang Fatah dalam Rohmad Sodik menjelaskan, mutu pendidikan adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua yaitu, internal *customer* dan eksternal *customer* yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar dan eksternal *customer* yaitu masyarakat dan dunia industri.⁵

Dari beberapa pengertian mutu di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu adalah kemampuan dari barang atau jasa yang dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhan pelanggan, fokus mutu adalah kepuasan pelanggan, sehingga barang atau jasa dikatakan bermutu apabila mampu memuaskan, memenuhi, dan dapat

⁴ Miftahul Ulum, ‘Strategi peningkatan mutu Sekolah Menengah Kejuruan pasca penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008’, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 1 (2017): 69–91. Hlm. 69

⁵ Philip B. Crosby, *Quality is Free* (New York: New American Library, 1979). Hlm. 204



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bermanfaat bagi bagi pelanggan. Dalam dunia pendidikan, yang disebut sebagai pelanggan secara khusus adalah peserta didik. Seberapa puas peserta didik dalam merasakan kebermanfaatan penyelenggaraan pendidikan adalah perwujudan dari mutu pendidikan.

Mutu menjadi daya tarik bagi masyarakat, para orangtua tidak sekedar menyekolahkan anak-anaknya dan setelah tamat mendapatkan ijazah sebagai bukti telah menyelesaikan pendidikannya di jenjang pendidikan tertentu, namun para orangtua saat ini mulai berbondong-bondong mencari lembaga yang memiliki kualitas yang unggul, meskipun jauh dari kediaman mereka dan harus mengantarkan putra-putrinya ke sekolah setiap hari serta harus membayar lebih mahal dari yang lain.

Lembaga pendidikan jika lihat dari sudut pandang sebuah *corporate*, maka lembaga pendidikan ini adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen atau pelanggan pendidikan. Konsumen utamanya ialah para siswa, mahasiswa dan masih banyak konsumen yang lainnya. Apabila produsen tidak mampu memasarkan hasil produksinya, dalam hal ini jasa pendidikan disebabkan karena mutunya tidak disenangi oleh para pelanggan, tidak memberikan nilai tambah bagi peningkatan pribadi individu, layanan tidak memuaskan, maka produk jasa yang ditawarkan tidak akan menarik perhatian pelanggan, bahkan mereka akan meninggalkannya untuk mencari produk lain yang lebih bermutu. Akibatnya sekolah atau perguruan tinggi tersebut akan mengalami kemunduran dan akhirnya ditutup.⁶

⁶ Trim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 19213



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hal-cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Membangun kepercayaan merupakan hal yang terpenting agar masyarakat selalu menaruh minat kepada lembaga, salah satu cara yang digunakan dalam membangun kepercayaan melalui lima dimensi, Menurut Schindler dan Thomas, konsep kepercayaan dibangun oleh lima dimensi, yaitu: integritas, kompetensi, konsistensi, konsistensi dan keterbukaan (urut dari yang paling penting). Integritas dan kompetensi merupakan karakteristik yang paling penting yang dicari oleh individu dalam mengidentifikasi kepercayaan pada orang lain, yang terdiri dari lima konsep kepercayaan yaitu kompetensi, kesetiaan, konsistensi, keterbukaan, dan integritas.⁷

Dalam membangun hubungan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat sekolah juga harus membina hubungan baik dengan pelanggan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi trust masyarakat terhadap sekolah, seperti kualitas pengajaran, kebijakan sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas, dan lain sebagainya. Dalam konteks Indonesia, trust masyarakat terhadap sekolah masih menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Hal ini terkait dengan banyaknya kasus kecurangan dalam ujian nasional, kebijakan yang tidak transparan, dan pengelolaan sumber daya manusia yang tidak optimal.

Manajemen pada lembaga pendidikan sebagai faktor utama untuk menggerakkan lembaga agar mencapai keberhasilan, karena dapat melancarkan kinerja lembaga tersebut. Manajemen dalam arti sempit, terbatas pada inti kegiatan nyata, mengatur dan mengelola kelancaran kegiatannya, mengatur potensi personil yang melaksanakan, pengaturan sarana pendukung, pengaturan

⁷ Stephen P. Robbins, , *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2001),hal 139.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dana, dan lain-lain, tetapi masih terkait dengan kegiatan nyata yang sedang berlangsung.⁸ Dalam arti luas manajemen adalah menunjuk pada rangkaian kegiatan dari perencanaan akan dilaksanakannya kegiatan sampai penilaiannya.

Organisasi apapun bentuknya kalau dikelola dengan baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah manajemen yang professional, maka akan memiliki kekuatan yang dahsyat, bahkan organisasi kajahatan sekalipun kalau di kelola dengan kaidah-kaidah manajemen, bisa mengalahkan dan menghancurkan kebaikan-kabaiakan yang tidak dikelola dengan baik. Sebagaimana mutiara hikmah yang artinya “*Kabaitlan yang terorganisir dengan baik bisa mengalahkan kebaikan yang tidak terorganisir dengan baik*”⁹. Begitu juga suatu lembaga pendidikan yang sudah besar dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat harus mampu dan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanannya. Sebab di era persaingan seperti sekarang ini lembaga pendidikan harus mampu mempertahankan keberadaannya di hati masyarakat sebagai pelanggan pendidikan tersebut, kalau tidak tentu lambat laun akan terkikis oleh persaingan yang ketat dan akan pindah ke lembaga lain. Kalau kita melihat sekarang ini banyak sekali bermunculan lembaga pendidikan baru yang menawarkan keunggulan-keunggulan yang bervariasi dan didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di bidangnya, yang lebih menarik lagi dalam persaingan seperti ini mereka berlomba-lomba untuk menarik perhatian dan minat pra pelanggan (masyarakat) dengan memberi pelayanan yang prima.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 2

⁹ Arkat, *Brief Information*, Majalah Pesantren Al-Amien, (Preduan: Edisi Mei 2016)



UIN SUSKA RIAU

Hal Cipta Bilindangi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah sebagai lembaga formal yang mendapat tugas dan tanggung jawab mendidik, peranan sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran antara peserta didik, dan juga guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya kurang menarik dan tidak bermanfaat bahkan membosankan. Guru yang mengajar hanya semata-mata melaksanakan tugasnya agar gugur dari kewajibannya sebagai guru, hal ini sudah keluar dari aturan-aturan dan tujuan pendidikan. Guru harus mendidik yaitu harus membina, membimbing dan menjadi contoh bagi anak didiknya, serta mendoakannya agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab dan berbudi pekerti luhur, berguna bagi nusa dan bangsa, hanya dengan inilah maka semua aspek kepribadian anak bisa berkembang.

Manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan trust masyarakat dan daya saing sekolah menjadi sangat penting. Penelitian tersebut dapat membantu sekolah dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif, efisien, dan inovatif sehingga dapat meningkatkan daya saing sekolah dan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.¹⁰

SMK Negeri Kunto Darussalam memiliki program yang unik yaitu program Bank Sampah, semua sampah yang dihasilkan oleh peserta didik dimasukkan ke bank sampah tersebut, lantas dipilah-pilah dan dikelompokkan jenis sampah yang ada, setelah terkumpul banyak maka sampah tersebut

¹⁰ Leithwood, K., & Riehl, C. (Eds.). (2005). *What Do We Already Know About Successful School Leadership?*. Open University Press. Hlm. 21



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAKIPTA MIK UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemudian dipanggilkan pembeli rongsok, maka dengan program bank sampah tersebut OSIS mendapatkan dana untuk membiayai kegiatannya.¹¹

Berdasarkan uraian tentang keunikan yang ada di kedua lembaga tersebut, maka penelitian ini mengambil judul: Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Lembaga (SMK Negeri 1 Kunto Darussalam dan SMK Negeri 2 Kunto Darussalam). Judul tersebut peneliti pilih untuk mengungkap manajemen di sekolah tersebut dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga dimata masyarakat di kedua lembaga yang terletak di tengah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tersebut, dan keduanya telah dikenal maju dan memiliki peserta didik yang banyak dan selalu mengalami perkembangan di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara sekolah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, adapun SMK Negeri 1 Kunto Darussalam yang memiliki anak didik tahun ini sejumlah 520 anak, jumlah tersebut adalah jumlah yang amat besar bagi sekolahan negeri yang letaknya tidak jauh dari SMK Negeri 2 Kunto Darussalam tersebut. Begitu juga dengan SMK Negeri 2 Kunto Darussalam yang jumlah peserta didiknya tahun ini mencapai 112 orang lebih yang tergolong amat sedikit, hal itu yang perlu digali dan di ungkap oleh peneliti, bagaimana manajemen sekolah yang telah dijalankan sehingga lembaga tersebut memiliki kualitas yang unggul dan daya saing yang kuat dan tinggi dalam menghadapi persaingan dengan sekolah-sekolah yang lain di berbagai daerah di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri Kunto Darussalam tanggal 31 Februari 2023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Beberapa fakta yang peneliti temukan dilapangan melihat kepercayaan masyarakat terhadap kedua sekolah negeri tersebut, pertama dari SMK Negeri 1 Kunto Darussalam terdapat beberapa guru atau tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dan sesuai dengan pendidikan yang diajarkan, sehingga menyebabkan beberapa masyarakat menetapkan kepercayaannya kepada sekolah SMK Negeri 1 Kunto Darussalam. Sedangkan di SMK Negeri 2 Kunto Darussalam terdapat beberapa guru dan tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang mereka ajarkan dan beberapa guru juga tidak relevan dengan pendidikan yang sedang ia ajarkan, kemudian sebagian dari siswa sekolah tersebut sering membuat onar sehingga menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat untuk memasukkan siswanya ke sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis menduga bahwa munculnya gejala-gejala tersebut berkaitan erat dengan mutu pendidikan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah Di SMK Kunto Darussalam**”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah peneliti mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaffarkan, mencatat data dan informasi dari serangkain fenomena yang peneliti lakukan di Skolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam. Maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang telah peneliti lihat yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peneliti melihat bahwa Implementasi manajemen mutu sekolah yang belum optimal dan belum memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh masyarakat dan dunia industri.

Peneliti melihat bahwa Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh SMK Kunto Darussalam.

Peneliti melihat bahwa Tidak adanya strategi yang jelas dalam meningkatkan daya saing sekolah di tengah persaingan dengan sekolah-sekolah lain.

Peneliti melihat bahwa Tidak adanya evaluasi dan monitoring terhadap implementasi manajemen mutu sekolah yang dilakukan secara berkala.

Peneliti melihat bahwa Kurangnya partisipasi dari para pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan manajemen mutu sekolah.

Peneliti melihat bahwa Tidak adanya keterlibatan dunia industri dan komunitas dalam memperkuat program pendidikan SMK Kunto Darussalam sehingga tidak optimal dalam meningkatkan daya saing siswa dan lulusannya

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah terfokus pada manajemen mutu sekolah di SMK Kunto Darussalam yang bertujuan untuk meningkatkan trust masyarakat serta daya saing sekolah di tengah persaingan dengan sekolah-sekolah lain. Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fokus pada implementasi manajemen mutu sekolah dan pengaruhnya terhadap trust masyarakat dan daya saing sekolah di SMK Kunto Darussalam.
2. Penelitian tidak membahas aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi trust masyarakat dan daya saing sekolah, seperti faktor sosial, ekonomi, dan budaya.
3. Penelitian difokuskan pada SMK Kunto Darussalam di daerah tertentu sehingga hasil penelitian mungkin tidak bisa digeneralisasi ke sekolah lain atau daerah lain.
4. Penelitian hanya melibatkan pemangku kepentingan di SMK Kunto Darussalam, seperti guru, siswa, orang tua, dan komunitas, tanpa melibatkan stakeholder di luar sekolah seperti pihak dunia industri atau pemerintah daerah.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat ditetapkan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana manajemen mutu sekolah di SMK Kunto Darussalam?
2. Bagaimana trust masyarakat terhadap SMK Kunto Darussalam?
3. Bagaimana daya saing terhadap SMK Kunto Darussalam?
4. Bagaimana manajemen mutu sekolah meningkatkan trust dan daya saing SMK Kunto Darussalam?
5. Apa saja kendala dalam meningkatkan mutu sekolah dan trust masyarakat terhadap SMK Kunto Darussalam?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen mutu sekolah di SMK Kunto Darussalam
2. Untuk mengetahui trust (kepercayaan) masyarakat terhadap SMK Kunto Darussalam
3. Untuk mengetahui daya saing terhadap SMK Kunto Darussalam
4. Untuk mengetahui manajemen mutu sekolah meningkatkan trust dan daya saing SMK Kunto Darussalam
5. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan mutu sekolah dan trust masyarakat terhadap SMK Kunto Darussalam

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi penulis tentang apa yang diteliti.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terutama sekolah terhadap manajemen mutu pendidikan yang di lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kunto Darussalam
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi SMK Kunto Darussalam, dunia pendidikan, serta masyarakat luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan persaingan di era globalisasi. di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 2 Kunto Darussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Mutu Sekolah

Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *to manage* berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan menperlakukan.¹² Dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Qur'an seperti firman Allah SWT.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”
QS.32: 13

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi dalam konteks ini, Allah telah menciptakan manusia dan telah dijadikannya sebagai khalifah (pemimpin) di

¹² Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 34

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan ...*, hal. 415



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Siskerika UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bumi. Maka, manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya beserta isinya ini¹⁴

Manajemen sekolah termasuk proses pendayagunaan sumber-sumber manusiawi bagi penyelenggara sekolah secara efektif, mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien didalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan besar dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah.

Pada hakikatnya istilah manajemen pendidikan dan manajemen sekolah mempunyai pengertian dan maksud yang sama. Keduanya memang sukar dibedakan, lebih-lebih sering dipakai secara bergantian dalam pengertian yang sama. Apa yang menjadi skop manajemen pendidikan adalah juga merupakan skop atau bidang garapan manajemen sekolah. Demikian pula proses kerjanya ditempuh melalui fungsi-fungsi yang sama, yang di ilhami dari teori administrasi dan manajemen pada umumnya¹⁵

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Luther Gulick memandang manajemen sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan

¹⁴ Prim Masrokan, *Manajemen Mutu...*, hal. 34-35

¹⁵ Murniati, *Implementasi Manajemen Stratajik*, (Bandung: Citapusaka, 2009), hal. 54



bagaimana orang bekerja sama.¹⁶ menurut Folet melihatnya sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas.¹⁷ Sedangkan Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.

Meskipun cenderung mengarah pada suatu fokus tertentu, para ahli masih berbeda pandangan dalam mendefinisikan manajemen dan karenanya belum dapat diterima secara universal. Namun demikian terdapat konsensus bahwa manajemen menyangkut derajat keterampilan tertentu. Untuk memahami istilah manajemen, pendekatan yang digunakan di sini adalah berdasarkan pengalaman manajer. Meskipun pendekatan ini mempunyai keterbatasan, namun hingga kini belum ada perbaikan. Manajemen di sini dilihat sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Manajemen merupakan suatu proses sedangkan manajer dikaitkan dengan aspek organisasi (orang – struktur – tugas - teknologi) dan bagaimana mengaitkan aspek yang satu dengan yang lain, serta bagaimana mengaturnya sehingga tercapai tujuan sistem.

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pelaksanaan (*Actuating*)
- d. Pengawasan (*Controlling*)¹⁸

¹⁶ Luther Gulick , *Dictionary of Education*, (New York: McGraw-Hill Book Company, ttp), hal. 25

¹⁷ Folet, *Managerial Proseses and Organisational Behavior* (Glenview: Scott, ttp), hal. 39

¹⁸ Liat Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan, Cet. V*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 2



- Hal-Scripta-Ilmiah-Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empat proses ini digambarkan dalam bentuk siklus karena adanya keterkaitan antara proses yang pertama dan berikutnya. Begitu juga setelah pelaksanaan *controlling* akan mendapat *feedback* yang bisa dijadikan sebagai masukan atau dasar untuk membuat *planning* baru.

Proses manajemen yang telah dipaparkan sebagai berikut;

Perencanaan Lembaga Pendidikan (*Planning*)

Perencanaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk melaksanakan pada suatu periode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Anderson dan Bowman dalam Prim Masrokan menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang. Perencanaan memegang peranan penting dalam proses manajemen, sebab dari perencanaan inilah seperangkat keputusan bisa diambil dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.

b. Pengorganisasian Lembaga Pendidikan (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap personalia, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan. *Organizing* berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga hubungannya satu sama lain saling terkait dalam keseluruhannya.¹⁹

Pelaksanaan dalam Lembaga (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini George R. Terry dalam Prim Masrokan mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut, karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut

d. Pengawasan Lembaga Pendidikan (*Controlling*)

Pengawasan atau bisa juga disebut dengan pengendalian merupakan bagian akhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengendalian itu sendiri. Dalam berbagai kasus peningkatan mutu pendidikan terdapat kasus masih lemahnya pelaksanaan pengendalian sehingga terjadi berbagai penyimpangan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pengawasan

¹⁹ *ibid.* hal. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktifitas kerja organisasi sekolah sehingga terdapat kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya serta hasil yang diperoleh.²⁰

Adapun interpretasi tentang pendidikan berbeda-beda menurut para pakar. Perbedaannya tak lain hanya terletak pada sudut pandang. Di antara mereka ada yang mendefinisikan dengan mengkonotasikan dengan peristilahan bahasa, keberadaan, dan hakekat kehidupan manusia di dunia ini, dan ada pula yang melihat dari segi proses kegiatan yang dilakukan dalam menyelenggarakan pendidikan. Tetapi semua pendapat itu bertemu dalam pandangan bahwa pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

Manajemen Mutu

Berbicara tentang mutu berarti bicara tentang sesuatu, bisa barang atau jasa. Barang yang bermutu adalah barang yang sangat bernilai bagi seseorang, barang tersebut secara fisik sangat bagus, indah, elegan, mewah, anti, tidak ada cacatnya, kuat dan ukuran-ukuran lainnya yang biasanya berhubungan dengan kebaikan (*goodness*), keindahan (*beauty*), kebenaran (*truth*), dan idealitas. Hampir semua ingin memilikinya tetapi hanya sedikit saja yang dapat menjangkaunya. Jasa yang bermutu adalah pelayanan yang diberikan seorang atau organisasi yang sangat memuaskan, tidak ada keluhan bahkan orang tidak segan-segan untuk memuji dan memberi acungan jempol.²¹

Mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh

²⁰ *Ibid.* hal. 50

²¹ Angkoswara dan Komariah, *Administrasi Pendidikan*. Hlm. 304



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai agregat karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut.²²

Goetsh dan Davis dalam Engkoswara dan Aan Komariah mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Juran dalam Engkoswara dan Aan Komariah mendefinisikan mutu sebagai kecocokan untuk pemakaian. Lebih lanjut ia mendefinisikan mutu dengan M-besar dan M-kecil. M-kecil berarti mutu dalam arti sempit yang diberikan setiap bagian dari organisasi atau setiap aktivitas yang tidak selalu terkait dengan kebutuhan pelanggan. M-besar adalah mutu dalam arti luas berkenaan dengan kinerja organisasi secara keseluruhan yang difokuskan secara sinergi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Dari definisi beberapa ahli tersebut Engkoswara dan Aan Komariah mengambil kesimpulan bahwa mutu adalah keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan memperoleh kepuasan.²³

Berdasarkan beberapa pendapat dapat penulis simpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu

²² Ravik Karsidi, *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Teknologi Belajar Jarak Jauh*, Makalah Disampaikan dalam Seminar Regional Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh (Solo: Universitas Terbuka, 2005).

²³ Engkoswara dan Komariah, *Administrasi Pendidikan*. Hlm. 304-305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

Menurut Koswara indikator-indikator sekolah bermutu dan indikator sekolah yang tidak bermutu adalah sebagai berikut:²⁴

a) Indikator sekolah yang bermutu

- 1) Masukan yang bagus
- 2) Semangat kerja tinggi
- 3) Gairah motivasi belajar tinggi
- 4) Penggunaan biaya, waktu fasilitas, tenaga yang proposional
- 5) Kepercayaan berbagai pihak
- 6) Tamatan yang bermutu
- 7) Keluaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat

b) Indikator sekolah yang tidak bermutu

- 1) Masukan yang banyak
- 2) Pelaksanaan kerja santai
- 3) Aktivitas belajar santai
- 4) Boros memakai sumber-sumber
- 5) Kurang peduli terhadap lingkungan
- 6) Lulusan hasil kontrol
- 7) Keluaran tidak produktif

Menurut Baker standar sekolah yang bermutu adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Administrator dan jajarannya serta guru-guru adalah profesional yang handal
- 2) Tersedia kurikulum yang luas bagi seluruh siswa
- 3) Memiliki filosofi yang selalu dikomunikasikan bahwa seluruh anak dapat belajar dengan harapan yang tinggi
- 4) Iklim yang baik untuk belajar, aman, bersih, mempedulikan, dan terorganisasi dengan baik.

²⁴ *Ibid.* Hlm. 310

²⁵ *Ibid.* Hlm. 310



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Suatu sistem penilaian berkelanjutan yang didukung supervisi.
- 6) Keterlibatan masyarakat yang tinggi.
- 7) Membantu para guru mengembangkan strategi, teknik instruksional dan terorganisasi baik.
- 8) Menyusun jadwal secara terprogram untuk memberikan pelatihan dalam jabatan dan seminar untuk seluruh staf.
- 9) Pengorganisasian SDM untuk melayani seluruh siswa.
- 10) Komunikasi dengan orang tua dan menyediakan waktu cukup untuk dialog.
- 11) Menetapkan dan mengartikulasikan tujuan secara jelas.
- 12) Pelihara staf yang memiliki keseimbangan keterampilan dan kemampuan.
- 13) Bekerja untuk memelihara moril tinggi yang berkontribusi terhadap stabilitas organisasi dan membatasi tingkat *turn-over* (perputaran guru)
- 14) Bekerja keras untuk memelihara ukuran kelas sesuai dengan mata pelajaran dan tingkatan kelas siswa sesuai aturan yang ada.
- 15) Kembangkan dengan staf dan orang tua kebijakan sekolah dalam disiplin, penilaian, kehadiran, pengujian, promosi, dan ingatan.
- 16) Kerja sama guru dan orang tua untuk menyediakan dukungan pelayanan dalam pemecahan permasalahan siswa.
- 17) Menjaga hubungan baik dengan pemerintah daerah

Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia meliputi:²⁶

- a. Standar kompetensi lulusan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan minimal yang mencakup

²⁶ *Ibid.* Hlm. 311



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- pengetahuan, keterampilan dan sikap yang wajib dimiliki peserta didik untuk dapat dinyatakan lulus.
- b. Standar isi adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan cakupan dan kedalaman materi pelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dituangkan kedalam kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran.
 - c. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan prosedur dan pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan yang membudayakan dan memberdayakan, demokratis dan berkeadilan, tidak diskriminatif dan menjunjung HAM, nilai keagamaan, budaya, dan kemajemukan. Proses pendidikan pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas dan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan, kecerdasan, dan kemandirian dalam rangka pencapaian standar kompetensi lulusan.
 - d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi minimal yang harus dipenuhi oleh setiap pendidik dan tenaga kependidikan.
 - e. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan prasyarat minimal tentang fasilitas fisik yang diperlukan untuk mmencapai standar kompetensi lulusan.
 - f. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pengawasan kegiatan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
 - g. Standar pembiayaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan biaya untuk penyelenggaraan satuan pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan alat penilaian pendidikan.

Pada tingkat internasional telah terdapat institusinya yang dikenal antara lain ISO 9000 (*International Standard Organization 9000*) yang dalam operasionalnya telah dikembangkan ke dalam tiga divisi fokus kegiatannya:

- a. ISO 9001, fokusnya pada jaminan mutu dalam desain/pengembangan, produksi, instalasi dan pelayanan.
- b. ISO 9002, fokusnya pada jaminan mutu dalam produksi dan instalasi.

ISO 9003, fokusnya pada jaminan mutu dalam inspeksi akhir dan tes.²⁷

Kriteria Sekolah yang Bermutu

Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, prose pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Pada kesempatan itu, lembaga pendidikan harus mampu merubah paradig baru pendidikan yang berorientasi pada mutu semua aktifitas yang berinteraksi didalamnya, seluruhnya mengarah kepada pencapaian mutu.

Lembaga pendidikan adalah wahana proses belajar mengajar bagi peserta didik. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, banyak sekolah yang sudah Total Quality Manajemen sehingga berhasil pada decade terdahulu. Pada prinsipnya system manajemen ini adalah pengawasan menyeluruh dari semua anggota

²⁷ *Ibid.* Hlm. 312



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

organisasi terhadap kegiatan sekolah. Penerapan manajemen mutu terpadu berarti kepuasan warga sekolah bertanggung jawab atas kualitas pendidikan.

Sebelum itu tercapai, maka semua pihak yang terlibat dalam proses akademis, mulai dari komite sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha, guru, siswa, sampai dengan karyawan harus benar-benar mengerti hakekat dan tujuan pendidikan ini. dengan kata lain setiap individu yang terlibat harus memahami tujuan penyelenggaraan pendidikan. Tanpa pemahaman yang menyeluruh dari individu yang terlibat, tidak mungkin akan diterapkan manajemen mutu terpadu.²⁸

Pada hakekatnya tujuan institusi pendidikan adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan, dan dalam kepuasan pelanggan ditentukan oleh stakeholder lembaga pendidikan tersebut. oleh karena hanya dengan memahami proses dan kepuasan pelanggan maka organisasi dapat menyadari dan menghargai kualitas. Semua usaha /manajemen penjaminan mutu harus diarahkan pada suatu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan, apa yang dilakukan manajemen tidak ada gunanya bila tidak melahirkan kepuasan pelanggan.

D. Trust Masyarakat

Menurut Sumarwan, “kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu”. Mowen dan Minor mendefinisikan, “kepercayaan konsumen sebagai semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen, dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya”.

Kepercayaan masyarakat dibentuk oleh masyarakat sendiri melalui beberapa

²⁸ Jurnal: *Management of Education*, Volume 1, Issue 1, oleh Faisal Mubarak



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan terkait citra reputasi dan kualitas pelayanan memiliki kekuatan untuk membentuk kepercayaan.

Membangun kepercayaan merupakan hal yang terpenting agar masyarakat selalu menaruh minat kepada lembaga, salah satu cara yang digunakan dalam membangun kepercayaan melalui lima dimensi, Menurut Schindler dan Thomas, konsep kepercayaan dibangun oleh lima dimensi, yaitu: integritas, kompetensi, loyalitas, konsistensi dan keterbukaan (urut dari yang paling penting). Integritas dan kompetensi merupakan karakteristik yang paling penting yang dicari oleh individu dalam mengidentifikasi kepercayaan pada orang lain, yang terdiri dari lima konsep kepercayaan yaitu kompetensi, kesetiaan, konsistensi, keterbukaan, dan integritas.²⁹

Dalam membangun hubungan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat sekolah juga harus membina hubungan baik dengan pelanggan. Membina hubungan baik dengan pelanggan, dilakukan agar dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan perusahaan itu sendiri. Menurut Seitel tujuan hubungan konsumen antara lain :

1. Mempertahankan pelanggan lama,
2. Menarik pelanggan baru,
3. Memasarkan/memperkenalkan produk atau jasa baru,
4. Memudahkan penanganan keluhan pelanggan dan
5. Mengurangi biaya.³⁰

²⁹ Stephen P. Robbins, , *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal 139.

³⁰ Fraser P. Seitel, *The Practice of Public Relations (Eight Edition)*. (New Jersey: Prentice – Haw, 2001), hal 455.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Naskah naskah miki k UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ada hubungan yang saling memberi dan menerima antara sekolah dengan masyarakat sekitarnya maka sekolah harus merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat tentang pengembangan warga masyarakat tersebut secara menyeluruh, integrated, dan optimal karena sekolah memberika sesuatu yang sangat berharga terhadap masyarakat.³¹

Disamping layanan yang diberikan oleh sekolah terhadap masyarakat yang berupa pendidikan dan pengajaran terhadap warga masyarakat, sekolah juga menyediakan atau menjadikan sebagai suatu usaha pembaharuan bagi masyarakat. Karena banyak hal-hal baru yang bermanfaat bagi masyarakat yang bersumber dari pendidikan.

Selain kepercayaan yang telah dijelaskan secara umum, Allah SWT juga telah menjelaskan kepercayaan dalam Islam yang disebut dengan amanah (dapat dipercaya). Sebagaimana yang terkandung dalam surat An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ الْأَنفُسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.

³¹ Made Vidarta, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2004), hal. 191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.³²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan timbul karena adanya suatu rasa percaya kepada pihak lain yang memang memiliki kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakannya yang konsisten, kompeten, jujur, adil dan bertanggung jawab.

Daya Saing

1. Konsep Daya Saing Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang tidak mempunyai daya saing akan ditinggalkan oleh masyarakat. Karena tidak memiliki daya saing berarti tidak memiliki keunggulan, dan tidak unggul berarti tidak ada alasan bagi suatu lembaga untuk tetap *survive* di dalam pasar persaingan untuk jangka panjang. Daya saing berhubungan dengan bagaimana efektivitas suatu organisasi atau lembaga di pasar persaingan, dibandingkan dengan organisasi atau lembaga lainnya yang menawarkan produk atau jasa-jasa yang sama atau sejenis. Lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas baik adalah lembaga yang efektif dalam arti akan mampu bersaing dengan lembaga lainnya.

Porter mengatakan dalam HP. Harefa : “*competition is at the core of the success or failure of firms*”. Persaingan adalah inti dari kesuksesan atau kegagalan perusahaan. Terdapat dua sisi yang ditimbulkan oleh

³² Kementerian agama, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta Selatan: Hati Emas, 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan, yaitu sisi kesuksesan karena mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih dinamis dan bersaing dalam menghasilkan produk serta memberikan layanan terbaik bagi pasarnya, sehingga persaingan dianggapnya sebagai peluang yang memotivasi. Sedangkan sisi lainnya adalah kegagalan karena akan memperlemah perusahaan-perusahaan yang bersifat statis, takut akan persaingan dan tidak mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas, sehingga persaingan merupakan ancaman bagi perusahaannya.³³

2. Dimensi dan Indikator Daya Saing

Dimensi daya saing suatu perusahaan atau lembaga pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Muhardi dengan mengutip *Ward et all* adalah terdiri dari biaya (*cost*), kualitas (*quality*), waktu penyampaian (*delivery*), dan fleksibilitas (*flexibility*). Keempat dimensi tersebut lebih lanjut diterangkan oleh Muhardi lengkap dengan indikatornya sebagai berikut:³⁴

Biaya adalah dimensi daya saing operasi yang meliputi empat indikator yaitu biaya produksi, produktifitas tenaga kerja, penggunaan kapasitas produksi dan persediaan. Unsur daya saing yang terdiri dari biaya merupakan modal yang mutlak dimiliki oleh suatu perusahaan yang mencakup pembiayaan produksinya, produktifitas tenaga kerjanya, pemanfaatan kapasitas produksi perusahaan dan adanya

³³ HP.Harefa, *Jurnal Kajian Teori Daya Saing*, diakses lewat Repository.usu.ac.id/bitstream/1234 Oktober 2016

³⁴ Kajian Bappenas, *Rancang Bangun Peningkatan Daya Saing SDM Indonesia*, vol. 8, No. 2, 2011

cadangan produksi (persediaan) yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk menunjang kelancaran perusahaan tersebut.

Kualitas seperti yang dimaksudkan oleh Muhardi adalah merupakan dimensi daya saing yang juga sangat penting, yaitu meliputi berbagai indikator diantaranya tampilan produk, jangka waktu penerimaan produk, daya tahan produk, kecepatan penyelesaian keluhan konsumen, dan kesesuaian produk terhadap spesifikasi desain. Tampilan produk dapat tercermin dari desain produk atau layanannya, tampilan produk yang baik adalah yang memiliki desain sederhana namun mempunyai nilai yang tinggi. Jangka waktu penerimaan produk dimaksudkan dengan lamanya umur produk dapat diterima oleh pasar, semakin lama umur produk di pasar menunjukkan kualitas produk tersebut semakin baik. Adapun daya tahan produk dapat diukur dari umur ekonomis penggunaan produk.

Waktu penyampaian merupakan dimensi daya saing yang meliputi berbagai indikator diantaranya ketepatan waktu produksi, pengurangan waktu tunggu produksi, dan ketepatan waktu penyampaian produk. Ketiga indikator tersebut berkaitan, ketepatan waktu penyampaian produk dapat dipengaruhi oleh ketepatan waktu produksi dan lamanya waktu tunggu produksi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Adapun fleksibilitas merupakan dimensi daya saing operasi yang meliputi berbagai indikator diantaranya macam produk yang dihasilkan, kecepatan menyesuaikan dengan kepentingan lingkungan.

3. Langkah Strategis dalam Bersaing

Bagaimanapun baiknya rumusan strategi atau pendekatan strategi tidak akan membawa hasil yang optimal apabila tidak didukung oleh sikap strategis yang baik. dibawah ini dikemukakan sikap dan langkah strategis yang meliputi sebagai berikut;

Kondisikan dan pastikan bahwa lebih dari setengah komponen organisasi memiliki keunggulan bersaing SDM, sumber dana, sarpras belajar, visi, misi, program, strategi, jaringan dan kerja sama, *leadership*, daya dukung masyarakat, dan lain sebagainya.

- b. Selalu memperbarui misi, program, dan strategi yang dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan.

Kritis terhadap berbagai strategi yang diterapkan dan peka terhadap strategi baru yang diterapkan oleh para pesaing.

Berorientasi pada kepuasan pengguna layanan jasa pendidikan

Belajar pada kegagalan dan berguru pada kesuksesan orang lain

Tidak memberi nilai lebih terhadap diri sendiri dan selalu menghargai setiap dukungan, sikap, pemikiran, dan hasil karya orang lain.

Selalu berada pada waktu yang tepat, bersama orang yang tepat dan ditempat yang tepat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- h. Cermat dalam memanfaatkan peluang dan dalam menguasai sumber-sumber informasi, lincah dalam melakukan perubahan dan dalam membangun jaringan dan kerja sama dengan pihak luar

Selalu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi semua pihak.

Efisien dalam menggunakan waktu, tenaga, pikiran dan dana sehingga selalu mempunyai langkah strategis yang lebih efektif dalam melakukan tugas.³⁵

4. Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi daya saing adalah sebagai berikut:³⁶

a. Lokasi

Memperhatikan lokasi usaha sangat penting untuk kemudahan pembeli dan menjadi faktor utama bagi kelangsungan usaha. Lokasi usaha yang strategis akan menarik perhatian pembeli. Menurut Frans, letak atau lokasi akan menjadi sangat penting untuk memenuhi kemudahan pelanggan dalam berkunjung, konsumen tentu akan mencari jarak tempuh terpendek. Walau tidak menutup kemungkinan konsumen dari jarak jauh juga akan membeli, tapi persentasenya kecil.

Harga

Menurut Sunarto, harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat memiliki atau menggunakan

³⁵ Oedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu...*, hal. 224-225

³⁶ P.Harefa, *Kajian Teori...*, hal. 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

produk atau jasa tersebut. Harga menentukan apakah sebuah supermarket, minimarket, atau swalayan banyak dikunjungi konsumen atau tidak. Faktor harga juga berpengaruh pada seorang pembeli untuk mengambil keputusan. Harga juga berhubungan dengan diskon, pemberian kupon berhadiah, dan kebijakan penjualan. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang. Demi mendapatkan sebuah barang atau jasa yang diinginkannya seorang konsumen harus rela membayar sejumlah uang. Bagi pelanggan yang sensitif biasanya harga murah adalah sumber kepuasan yang penting karena mereka akan mendapatkan *value for money* yang tinggi.

c. Pelayanan

Program pelayanan / service seringkali menjadi pokok pemikiran pertama seorang pengelola supermarket/minimarket. Pelayanan melalui produk berarti konsumen dilayani sepenuhnya melalui persediaan produk yang ada, produk yang bermutu. Pelayanan melalui kemampuan fisik lebih mengacu kepada kenyamanan peralatan (*trolley* atau keranjang belanja), tempat parkir yang nyaman, penerangan ruangan yang baik, juga keramahan dari karyawan.³⁷

Mutu atau kualitas

Keyakinan untuk memenangkan persaingan pasar akan sangat ditentukan oleh mutu atau kualitas produk yang dihasilkan perusahaan atau lembaga pendidikan. Berkenaan dengan kualitas produk, Muhardi

³⁷ *ibid.* hal. 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam bukunya. Strategi Operasi Untuk Keunggulan Bersaing mengutip pendapat Adam dan Ebert yang menyatakan; “*product quality is the appropriateness of design specifications to function and use as well as the degree to which the product conforms to the design specifications*”.

Kualitas produk ditunjukkan oleh kesesuaian spesifikasi desain dengan fungsi atau kegunaan produk itu sendiri, dan juga kesesuaian produk dengan spesifikasi desainnya. Jadi suatu perusahaan memiliki daya saing apabila perusahaan itu menghasilkan produk yang berkualitas dalam arti sesuai dengan kebutuhan pasarnya.

e. Promosi

Semakin sering suatu lembaga pendidikan atau supermarket/swalayan melakukan promosi, semakin banyak pengunjung dalam memenuhi kebutuhannya. Promosi bisa dilakukan melalui berbagai iklan baik di media cetak, elektronik, maupun media lain. Sunarto mengatakan bahwa promosi penjualan terdiri dari insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk atau jasa, yang mana promosi penjualan ini mencakup suatu variasi yang luas dari alat-alat promosi yang didesain untuk merangsang respons pasar yang lebih cepat, atau yang lebih kuat.³⁸

³⁸ *Ibid.* hal. 8



F. Manajemen Sekolah dalam Peningkatkan Mutu dan Daya Saing

Lembaga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Sakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam proses manajemen, terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan merupakan agenda pertama yang harus dilakukan oleh seorang manajer. Tanpa perencanaan yang baik, pengorganisasian sumber daya akan tak terarah. Fungsi kepemimpinan juga tidak akan jalan tanpa adanya perencanaan yang baik (diarahkan ke mana). Demikian pula dengan pengawasan.³⁹

1. Perencanaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu dan daya Saing

Lembaga

Para pakar manajemen mengatakan bahwa apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar maka sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan. Karena perencanaan adalah fungsi manajemen yang menentukan secara jelas pemilihan pola-pola pengarah untuk para pengambil keputusan dalam suatu kurun waktu tertentu dan mengarah pada tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Ketika menyusun sebuah perencanaan dalam pendidikan Islam tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, tapi harus jauh lebih dari itu melampaui batas-batas target kehidupan duniawi. Tujuan perencanaan itu juga untuk mencapai target kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga kedua-duanya bisa dicapai secara seimbang.

³⁹ Arief Furchan, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Gama Media, 2004), hal. 67.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam perkembangannya lembaga pendidikan sebagai sebuah lembaga yang bergerak dibidang *non-profit oriented*, memaksa pelaksana pendidikan menggunakan teori-teori yang sebelumnya sudah berkembang dalam dunia ekonomi. Maka tidak heran ketika kita mendengar adanya teori manajemen pendidikan, yang pada dasarnya itu diambil dari teori-teori manajemen dalam dunia bisnis. Bukan berarti setelah meminjam teori manajemen ekonomi sebuah lembaga pendidikan menjadi komersial, tetapi semata-mata hanyalah digunakan sebagai landasan yang sistematis untuk mengelola sebuah lembaga pendidikan.

Menurut Marno dan Triyo⁴⁰ Perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Demikian pula halnya dalam pendidikan Islam perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan Islam. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pendidikan Islam. Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari.

⁴⁰ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hal. 13



2. Pengorganisasian Sekolah dalam Peningkatan Mutu dan Daya saing

© Lembaga

Istilah organisasi secara etimologi berasal dari bahasa latin “organum” yang berarti “alat”. Sedangkan “organize” (bahasa inggris) berarti “mengorganisasikan” yang menunjukkan tindakan atau usaha untuk mencapai sesuatu. “Organizing” (pengorganisasian) menunjukkan sebuah proses untuk mencapai sesuatu. Organisasi sebagai salah satu fungsi manajemen sesungguhnya telah banyak didefinisikan oleh para ahli.⁴¹

Menurut Siagian, organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk tujuan bersama dan terikat secara formal dalam persekutuan. Dalam hal ini selalu terdapat hubungan antara seorang atau kelompok yang disebut pimpinan dan seorang atau kelompok orang yang disebut bawahan.⁴²

Istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pertama, organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. Kedua, merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif. Sedangkan

⁴¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Educa, 2010), hal. 63.

⁴² Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2005), hal. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁴³

Organisasi dapat disamakan dengan kesebelasan sepak bola yang dinamis dengan kegiatan yang berubah-ubah dalam pola yang fleksibel dengan anggota-anggota tim yang tetap. Tim dilapangan hijau tersebut dalam perubahan dan pergantian yang cepat dalam formasi untuk setiap permainan, akan tetapi setiap anggota membantu untuk mempertahankan organisasi tim dengan kerja sama. Seorang yang bekerja untuk kemenangan pribadi bukanlah teman sepermainan yang baik. Ia dapat menyebabkan kesebelasannya kalah dan dapat merusak organisasi tim karena ia gagal untuk bekerja sama dengan timnya.

Organisasi dan kerja sama (*team work*) tidak akan timbul kecuali kalau setiap anggota memahami apa yang harus dilakukan oleh kelompok dan dimana tempat serta apa fungsi setiap orang dalam pola itu. Yang menjadikan seorang anggota organisasi aktif, pada hakekatnya perasaan ikutsertakan, perasaan bahwa organisasi itu merupakan wadah yang menyalurkan keinginan dan harapannya, dimana ia dapat berpartisipasi dalam karya kelompok, sehingga dapat melakukan pekerjaan yang berorganisasi dengan membawa hasil yang besar.⁴⁴

Proses Pengorganisasian

⁴³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 11.

⁴⁴ Isjoni, *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Argensino, 2007), hal. 122-123



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ernest memberikan pengorganisasian sebagai sebuah proses yang berlangkah jamak. Proses pengorganisasian digambarkan sebagai berikut :

1) Pemerincian Pekerjaan

Dalam memerinci pekerjaan adalah menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

2) Pembagian Kerja

Membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau perkelompok.

3) Penyatuan Pekerjaan

Menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional, efisien.

4) Kordinasi Pekerjaan

Menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.

5) Monitoring dan Reorganisasi

Melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas.⁴⁵

Struktur dari Pengorganisasian

Salah satu fungsi atau tugas manajemen adalah mengorganisasi. Dalam tugas ini tidaklah dimaksudkan manajer membuat

⁴⁵ Nanag fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

organisasi atau menggerakkan para anggota organisasi, melainkan membuat struktur atau merumuskan mekanisme kerja bagi organisasinya. Semua tugas yang harus dikerjakan dalam organisasi dikelompok-kelompokkan menjadi unit-unit kerja. Kemudian pekerjaan pada setiap unit dibagi-bagikan kepada personalia yang ada pada unit itu sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Tetapi bila unit kerja itu besar, maka ia dapat pula dibagi lagi menjadi sub unit sebelum pembagian tugas untuk masing-masing individu dilakukan. Begitu pula kalau organisasi itu sangat besar, beberapa unit kerja yang mempunyai kesamaan dapat pula digabungkan dibawah nama tertentu, departemen misalnya.⁴⁶

c. Kultur dalam Pengorganisasian

Shephen P. Robbins mengemukakan definisi kultur organisasi adalah “*organization culture is a common perception held by the organization’s members, a sistem of shared meaning.*” Micheal Amstrong menyatakan bahwa budaya organisasi adalah pola sikap, keyakinan, asumsi dan harapan yang dimiliki bersama, yang mungkin tidak dicatat, tetapi membentuk cara bagaimana orang-orang bertindak dan berinteraksi dalam organisasi dan mendukung bagaimana hal-hal dilakukan. Davis (1948) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dipahami, dijiwai, dan dipraktikkan organisasi sehingga pola tersebut

⁴⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.56-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi.

Penggerakan dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga

Fungsi *actuating* merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan dalam fungsi ini adalah *directing*, *commanding*, *leading* dan *coordinating*.⁴⁷ Keterkaitan istilah ini sangat nyata karena tindakan *actuating* sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang akan dilakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga menimbulkan kesadaran dan kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik. Adapun bimbingan menurut Hadari Nawawi berarti “memelihara, menjaga dan memajukan organisasi oleh setiap personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar setiap kegiatannya tidak terlepas dari usaha mencapai tujuan. Dalam realitasnya, kegiatan bimbingan dapat berbentuk sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Memberikan dan menjelaskan perintah
- 2) Memberikan petunjuk melaksanakan kegiatan,

⁴⁷ Jawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983), hal. 74.

⁴⁸ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), hal. 36.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan/kecakapan dan keahlian agar lebih efektif dalam melaksanakan berbagai kegiatan organisasi,
- 4) Memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan organisasi berdasarkan inisiatif dan kreativitas masing-masing, dan
- 5) Memberikan koreksi agar setiap personal melakukan tugas-tugasnya secara efisien.⁴⁹

Evaluasi Sekolah dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga

Evaluasi adalah suatu proses yang teratur dan sistematis dalam membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan kemudian dibuat suatu kesimpulan dan penyusunan saran pada setiap tahap dari pelaksanaan program.⁵⁰

Fungsi evaluasi adalah sebagai berikut;

- a. Cara sistematis untuk belajar dari pengalaman-pengalaman yang dimiliki dalam meningkatkan perencanaan yang baik dengan melakukan seleksi yang cermat terhadap alternatif yang akan diambil.
- b. Merupakan proses berlanjut dengan tujuan kegiatan pelayanan kesehatan menjadi lebih relevan, efisien dan efektif.

⁴⁹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*,..., hal. 37

⁵⁰ Suprihanto. *Manajemen Personalialia*. (Yogyakarta: BPFE, 1988), hal. 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Proses menentukan suatu keberhasilan atau mengukur pencapaian suatu tujuan dengan membandingkan terhadap standar/ indikator menggunakan kriteria nilai yang sudah ditentukan.
- d. Didukung oleh informasi yang sah, relevan dan peka.

Tujuan evaluasi adalah meningkatkan mutu program, memberikan justifikasi atau penggunaan sumber-sumber yang ada dalam kegiatan, memberikan kepuasan dalam pekerjaan dan menelaah setiap hasil yang telah direncanakan. Suprihanto mengatakan bahwa tujuan evaluasi antara lain:

- a. Sebagai alat untuk memperbaiki dan perencanaan program yang akan datang,
- b. Untuk memperbaiki alokasi sumber dana, daya dan manajemen saat ini serta dimasa yang akan datang,
- c. Memperbaiki pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program perencanaan kembali suatu program melalui kegiatan mengecek kembali relevansi dari program dalam hal perubahan kecil yang terus-menerus dan mengukur kemajuan target yang direncanakan.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap karya-karya dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang memiliki tema yang mirip dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yusmina, E., & Murniati, A. R. (2014). Dengan judul jurnal Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)SMK Negeri 1 Banda Aceh dalam penyusunan program berpedoman pada prinsip-prinsip dasar manajemen mutu terpadu, (2)implementasi manajemen mutu terpadu yang dilakukan kepala sekolah dengan melibatkan seluruh pendukung sekolah, Manfaat penerapan manajemen mutu terpadu terjadinya peningkatan kinerja guru sehingga berpengaruh terhadap prestasi siswa dan meningkatnya kinerja sekolah, (3)Faktor yang memengaruhi, pertama faktor pendukung: kualitas SDM guru dan kepala sekolah yang cukup baik, sarana prasarana yang memadai, tingkat kepercayaan dan minat masyarakat yang tinggi, wali murid dan Komite sekolah, faktor penghambat: antara lain sumber daya manusia (SDM) belum optimal serta budaya kerja guru dan karyawan belum sesuai dengan manajemen mutu terpadu.⁵¹
2. Ramdhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Dengan judul jurnal Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *Jurnal Perspektif*, Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode

⁵¹ Yusmina, E., & Murniati, A. R. (2014). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis deskriptif dengan objek penelitian di salah satu PTKIS di Kota Bandung dan Kabupaten Garut. Itu teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data ini adalah melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan temuan para peneliti, pada tahap perencanaan ada beberapa tahapan kebijakan yang dilakukan yaitu: Penataan, Pengendalian, dan Penguatan Kelembagaan; Standardisasi Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam; Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Dosen (Peningkatan Kualifikasi dan Sertifikasi), Pengembangan Program Akademik dan Kemahasiswaan, Pengembangan Program Ketenagakerjaan, Optimalisasi Program Bantuan. dalam Penerapan Manajemen Mutu: Membangun Strategi Pembangunan, Menciptakan kepercayaan dan keyakinan bagi pemangku kepentingan, Membangun pusat-pusat keunggulan kompetitif, Mengembangkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), Gedung profesionalisme, memastikan kualitas dan menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, Membangun kerjasama dengan lembaga lain, mengembangkan komitmen Islamisasi sivitas akademika. Evaluasi yang digunakan untuk terdiri dari: penilaian konseptual.⁵²

3. Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Dengan judul jurnal Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi

⁵² Ramdhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *Jurnal perspektif*, 3(1), 75-109.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen branding pada PT MTsN di Kabupaten Purbalingga dan mendeskripsikan tanggapan pengguna terhadap strategi manajemen branding di MTsN Kabupaten Purbalingga. Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah MTsN 01 Purbalingga, MTsN 02 Purbalingga, dan MTsN 03 Purbalingga. Informan dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf, dan siswa. Kemudian untuk memilih dan menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling teknik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi/dokumen secara mendalam wawancara, dan peristiwa/observasi. Metode yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah metode triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Itu strategi branding yang telah dilakukan oleh MTsN di Kabupaten Purbalingga antara satu MTsN dengan MTsN lainnya MTsN ada yang sama dan ada yang berbeda, hal ini tentunya tergantung dari branding management yang dilakukan oleh masing-masing sekolah. MTsN Purbalingga yaitu dengan meningkatkan kualitas baik dari segi prestasi maupun non akademik yaitu karakter bangunan, MTs Negeri 2 Purbalingga menekankan upaya ke menarik minat di dalam ketentuan dari pertunjukan Dan masyarakat melayani, ketika MTs Negeri 3 Purbalingga dalam sebuah upaya ke menarik minat oleh mencapai Bagus akademik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi Dan non-akademis Dan pertunjukan jasa untuk keduanya guru Dan karyawan; 2). Itu efektivitas dari strategi branding yang dilakukan di MTs Negeri Kabupaten Purbalingga tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.⁵³

Suliswiyadi, S. (2019). Dengan judul Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul: Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, Analisis data dilakukan dengan menentukan identifikasi isu-isu internal dan eksternal yang berpengaruh dalam penyusunan strategi perancangan manajemen mutu sekolah unggul. Hasil penelitian disimpulkan bahwa posisi kuadran dari penghitungan IFE dan EFE adalah kuadran 1 atau SO (Strength Opportunity). Skor nilai dari penghitungan IFE yaitu (3,01) berada di titik garis sumbu axis pada kuadran SWOT. Sedangkan skor nilai penghitungan EFE yaitu (3,26) yang berada di titik garis sumbu ordinat pada kuadran SWOT. Sehingga kedudukan dari posisi sekolah SD Islam Al Firdaus terletak pada kuadran I dengan koordinat (3,01; 3,26) yang menunjukkan strategi SO, yaitu sekolah SD Al Firdaus harus menghindari melakukan strategi progresif, yaitu memanfaatkan kekuatan dan kapasitas yang dimilikinya untuk mengambil peluang yang dihadapinya.⁵⁴

5. Rahman, D., & Akbar, A. R. (2021). Dengan judul Problematika yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam sebagai Tantangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, Problematika yang menjadi tantangan lembaga pendidikan

⁵³ Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869-880.

⁵⁴ Suliswiyadi, S. (2019). Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul: Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(1), 21-31.



UIN SUSKA RIAU

Islam dalam meningkatkan mutu mencakup: sikap skeptis masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam, lemahnya visi dan misi kelembagaan, kurikulum yang *overloaded*, rendahnya daya saing lulusan lembaga pendidikan, sarana prasarana yang kurang memadai dan ketertinggalan teknologi, tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang profesional, serta dikotomi ilmu pengetahuan. Upaya konstruktif yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam sekaligus menjadi solusi dari problematika yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu, di antaranya adalah: membangun kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam, menentukan visi dan misi pendidikan Islam yang matang dan sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis, merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta meningkatkan daya saing melalui IPTEK, memperbaiki dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, serta keterpaduan antara ilmu agama dan umum.⁵⁵

6. Disertasi karya Ita Lutfiah dengan judul "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" (Studi Multi Situs di SMPN 1 Sutojayan dan SMPN 2 Sutojayan Blitar). Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan rancangan studi kasus yang ada di sekolah tersebut. Pada intinya peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengungkapkan hal-hal yang dapat menggerakkan para

⁵⁵ Kahman, D., & Akbar, A. R. (2021). Problematika yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam sebagai Tantangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(1), 76-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

pendidik di dalam melaksanakan tugasnya serta ingin menjelaskan secara gamblang mengenai program peningkatan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah mengingat betapa pentingnya manajemen untuk meningkatkan kinerja guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Disertasi karya Muhammad Khoirul Umam dengan judul “Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidikan” (studi multi kasus di MA Ma’arif NU Blitar dan SMA Mamba’ul Sholihin Sumber Sanan Kulon Kab. Blitar), menggunakan pendekatan induktif dengan metode kualitatif. Peneliti mengungkapkan dampak atau pengaruhnya kepemimpinan kepala sekolah terhadap meningkatnya kualitas pendidik dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai seorang pendidik sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan bersama.

8. Disertasi karya Muhammad Yusak dengan judul “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” (studi multi kasus di M.Ts. Plus Raden Paku dan SMPI Terpadu Nurul Fikri) Trenggalek. Peneliti menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan *disciplined inquiry*. Dan mengungkapkan bahwa keterampilan seorang kepala sekolah dalam memenej lembaga pendidikan sangat diperlukan, karena inovasi dalam pendidikan itu suatu hal yang dibutuhkan baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



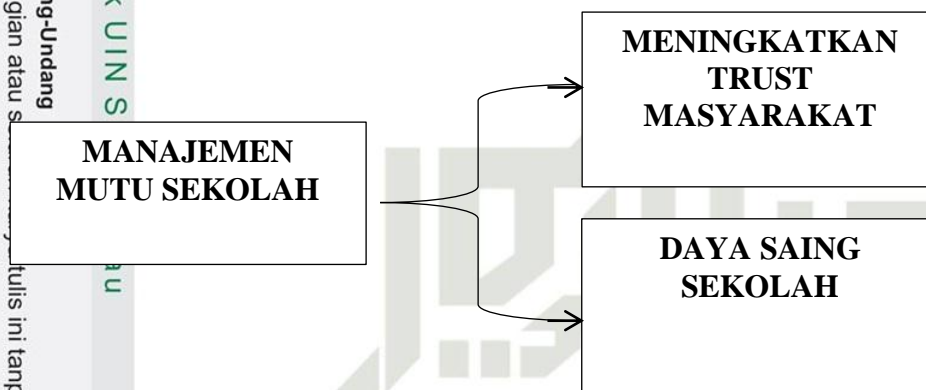
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Disertasi karya Hayik Shofi Nadya dengan judul “Manajemen Pembiayaan Lembaga Dalam Meningkatkan Eksistensi dan Daya Saing Sekolah” (Studi Multi Kasus di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut dan MTs Al-Ma’arif Pondok Pangung Tulungagung), peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Dalam penelitiannya peneliti mengungkapkan temuannya tentang pembiayaan di kedua lembaga tersebut. di SMP Islam Sunan Gunung Jati dia mengungkapkan bahwa perencanaan pembiayaan di tentukan dua kali, yaitu pada awal tahun pelajaran dan awal tahun, namun intinya sama. Yang terlibat dalam perencanaan pembiayaan di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut antara lain; kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, perwakilan guru, (waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas), yayasan dan komite sekolah.
10. Disertasi karya S.Yahya Saifudin dengan judul “Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam” (Studi Multi Situs di M.Ts Ma’arif Sudimoro dan M.Ts Satu Atap Misbahul Jannah Sudimoro Kabupaten Pacitan) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan multi situs, hasil dari penelitian ini diantaranya adalah pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap keuangan lembaga lebih bersifat mengendalikan. Artinya pengawasan yang dilakukan merupakan usaha untuk memberikan



jaminan dilakukannya strategi organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Kerangka Berfikir



A. MANAJEMEN MUTU SEKOLAH

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam manajemen mutu sekolah adalah parameter atau tolok ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perencanaan yang dilakukan dalam konteks manajemen mutu sekolah telah terpenuhi. Indikator ini merupakan bagian dari sistem manajemen mutu yang berfokus pada tahapan perencanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam manajemen mutu sekolah adalah parameter atau tolok ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengorganisasian yang dilakukan dalam konteks manajemen mutu sekolah telah terpenuhi. Pengorganisasian merupakan langkah penting dalam manajemen mutu sekolah yang melibatkan pengaturan, pengelolaan, dan pengkoordinasian sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam manajemen mutu sekolah adalah parameter atau tolok ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan dalam konteks manajemen mutu sekolah telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan merupakan langkah penting dalam manajemen mutu sekolah yang melibatkan implementasi dan pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pengawasan (*Controlling*)⁵⁶

Dalam manajemen mutu sekolah adalah parameter atau tolok ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran dan manajemen sekolah telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan di sekolah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk memastikan bahwa kinerja sekolah terus meningkat dari waktu ke waktu.

B. MENINGKATKAN TRUST MASYARAKAT

1. Integritas

Dalam meningkatkan trust masyarakat adalah parameter atau tolok ukur yang menunjukkan sejauh mana suatu institusi atau organisasi dapat memperoleh kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat melalui praktik-praktik yang transparan, jujur, dan bertanggung jawab. Integritas merupakan aspek penting dalam membangun trust masyarakat karena masyarakat akan lebih percaya dan menghormati institusi atau organisasi yang memiliki integritas yang tinggi.

Kompetensi

Dapat meningkatkan trust masyarakat adalah kemampuan individu atau organisasi untuk memperlihatkan kemampuan dan

⁵⁶ Liat Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan, Cet. V*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterampilan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, menghargai nilai-nilai etika, transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tindakan dan keputusan, serta berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat untuk membangun hubungan yang baik.

Loyalitas

Dalam meningkatkan trust masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar kepercayaan dan kesetiaan individu atau organisasi terhadap nilai-nilai dan tujuan yang diemban, serta seberapa besar dukungan dan kesetiaan masyarakat terhadap individu atau organisasi tersebut.

konsistensi

konsistensi dalam meningkatkan trust masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadap individu atau organisasi yang memiliki konsistensi dalam bertindak dan berbicara.

5. Keterbukaan

Indikator keterbukaan dalam meningkatkan trust masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar individu atau organisasi tersebut memberikan informasi terbuka dan transparan kepada masyarakat.

C. DAYA SAING SEKOLAH

Biaya

biaya dalam daya saing sekolah mengacu pada seberapa efektif dan efisien pengelolaan anggaran sekolah dalam memberikan pelayanan dan kualitas pendidikan kepada siswa.

Kualitas

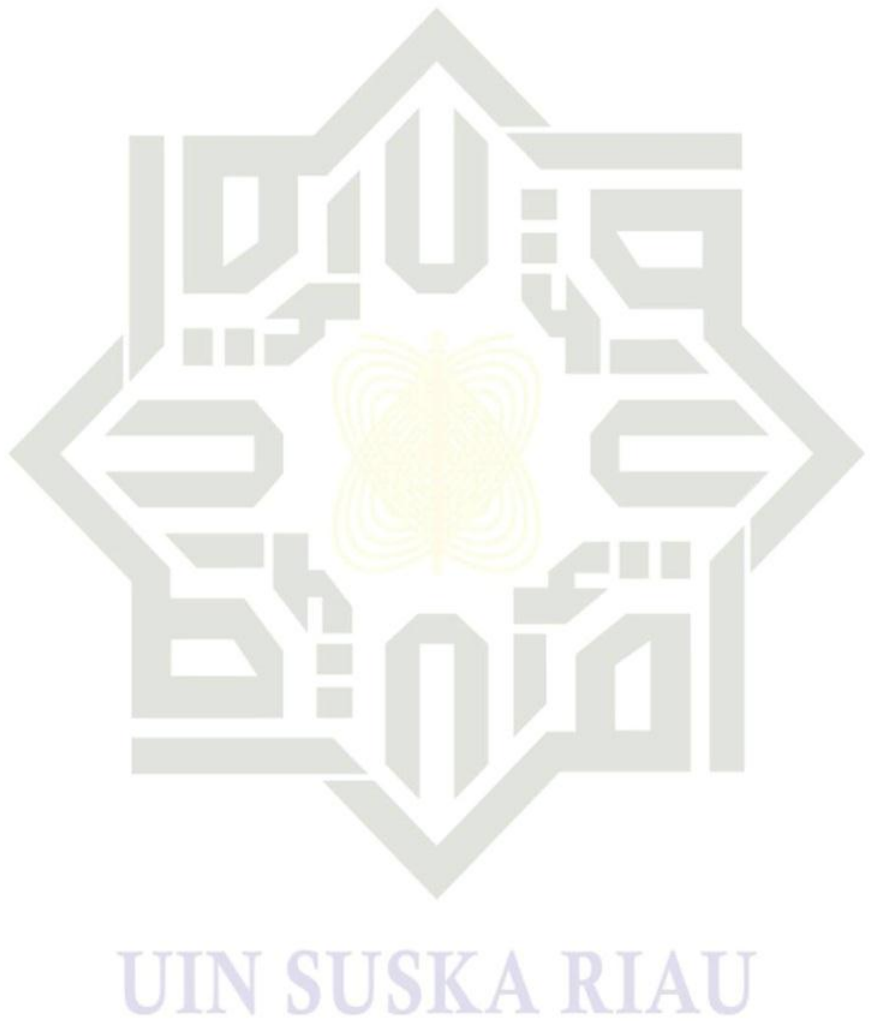
kualitas dalam daya saing sekolah mengacu pada seberapa baik kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa.

Waktu

Indikator waktu dalam daya saing sekolah mengacu pada efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu dalam menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah.

fleksibilitas

fleksibilitas dalam daya saing sekolah mengacu pada seberapa adaptif dan responsif sekolah terhadap perubahan dan tantangan yang dihadapi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁵⁷ Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik.

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil temotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.⁵⁸

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.⁵⁹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tesis penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala atau fenomena suatu objek tertentu dengan

⁵⁷ Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). Hlm. 41

⁵⁸ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm. 29

⁵⁹ Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). hlm 6



UIN SUSKA RIAU

kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditentukan di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) Negeri Kunto Darussalam yang terletak di Muara Dilam, Kec. Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

C. Informan Penelitian

Informan Utama yaitu Kepala Sekolah, informan pendukung, Wakil Kepala Sekolah, bendahara sekolah, perwakilan guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan komite sekolah

1. Kepala Sekolah

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah menjadi informan pertama, karena kepala sekolah sebagai pemimpin, dan kepemimpinan di sekolah, maka peneliti akan mewawancarai kepala sekolah mengenai judul yang akan teliti yaitu manajemen mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam

2. Wakil Kepala Sekolah

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, wakil kepala sekolah menjadi informan kedua, karena wakil kepala sekolah mendampingi kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mewakili kepala sekolah dalam tugas-tugas tertentu jika diperlukan.

di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam

Waka Kurikulum

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, waka kurikulum menjadi salah satu informan pendukung mengenai manajemen mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam.

4. Pendidik

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang manajemen mutu pendidikan, pendidik menjadi salah satu informan pendukung mengenai manajemen mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam. Karena pendidik menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam manajemen berbasis sekolah.

5. Tata Usaha

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang manajemen mutu pendidikan, Tata Usaha menjadi salah satu informan pendukung mengenai manajemen mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam. Tata usaha menjadi informan pendukung, karena Tata Usaha akan memberikan bukti dalam pelaksanaan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan perbuatan lainnya yang melanggar hak cipta ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau melakukan perbuatan lainnya yang melanggar hak cipta ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Komite Sekolah

Mengenai penelitian yang saya teliti tentang strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, komite sekolah menjadi salah satu informan pendukung mengenai strategi kepala sekolah dalam manajemen mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam. Komite sekolah memiliki tugas dan fungsi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara terstruktur, yang dilakukan dengan wawancara membuat pedoman wawancara dengan beberapa butir pertanyaan dalam manajemen mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam antara lain yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik, KA Tata Usaha dan Komite Sekolah. Ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam satu orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶⁰ Bila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya jenis interview atau wawancara dapat dilakukan yaitu:

⁶⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2007). Hlm. 83



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stae Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Wawancara Terpimpin adalah bentuk wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- b. Wawancara Tak Terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan pewawancara.
- c. Wawancara Bebas Terpimpin merupakan kombinasi dari kedua macam interview di atas. Bentuk per panduan ini adalah pewawancara atau interview hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa dalam wawancara bebas terpimpin pewawancara menyiapkan kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada kebijakan wawancara dan tidak ada campur tangan pihak lain. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai langsung kepala madrasah sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kunto Darussalam dalam manajemen mutu pendidikan serta berkenaan dengan data-data sekolah. Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa metode wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Membuat instrumen penelitian
- 2) Menentukan subjek penelitian
- 3) Menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan menjadi gambaran umum mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
- 4) Membuka alur wawancara
- 5) Melangsungkan wawancara dan mengkonfirmasi ikhtisar dari hasil wawancara, dan mengakhirinya

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.⁶¹ Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 204



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang dilakukan sekolah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti dan peneliti mencoba melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan siapa saja yang terlibat didalamnya. Serta strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, dokumentasi, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, naskah, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶² Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dari pengertian di atas metode dokumentasi berarti suatu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan baik itu berupa, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis dari catatan, atau

⁶² *Ibid.* Hlm. 329



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen yang digunakan sebagai metode pelengkap untuk mengumpulkan suatu data berdasarkan dokumentasi yang berupa data tentang kegiatan proses pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap dalam mengumpulkan data lapangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif perlu instrumen yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan daftar instrumen penelitian, list observasi, arsip, dan alat alat lain yang sekiranya penting pada saat melakukan pengumpuln data. Manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung berkesinambungan dari awal sampai akhir proses penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh sugiyono. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Hubermas, di mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktifitas yang dilalui dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam uncut-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian meliputi:⁶³

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Peneliti melakukan data reduksi karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan masih bergabung antara data strategi kepala sekolah dan data kegiatan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Pencatatan dilakukan oleh peneliti dengan cara merangkum serta untuk mencatat data yang diperoleh dari lapangan sehingga tersusun secara sistematis dan untuk lebih mudah dipahami.

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Mengumpulkan data dan menerangkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dari hasil pengamatan, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*data display*)

⁶³ *Ibid.* Hlm. 244



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Hassanudin Syarif Kasim Riau

Pada penyanyian dilakukan secara sederhana peneliti mencoba merincikan kembali data yang telah dipilah sebelumnya pada data reduksi, agar dapat lebih mudah untuk dipahami .adapun data yang dipilah oleh peneliti adalah dengan cara lebih menjelaskan secara terperinci mengenai strategi kepala sekolah dan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengontruksi data ke dalam sebuah gambaran social yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data tersaji Sesuai dengan tema yang sudah peneliti angkum maka peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah yang peneliti cari. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam penarikan kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

2. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data peneliti didasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Pendekatan kualitatif memakai kontrol berupa triangulasi, kredibilitas, dependabilitas, Transferabilitas Konfirmabilitas.⁶⁴ Adapun keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kredibilitas

Kredibilitas data peneliti maksudkan untuk membuktikan data yang berhasil peneliti kumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilitas, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik triangulasi sumber, metode dan teori, pengecekan anggota, kehadiran peneliti di lapangan, diskusi dengan teman sejawat, pengamatan secara terus menerus dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Triangulasi

Triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu kepada subjek-subjek yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 2 Kunto Darussalam sesuai dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti lakukan untuk memperoleh

⁶⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2008). Hlm. 23



informasi. Triangulasi metode juga peneliti lakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang peneliti kumpulkan dari observasi partisipan, kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara mendalam dan dokumentasi yang terkait langsung dengan data tersebut.

3. Dependabilitas

Kriteria digunakan oleh peneliti untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan factor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti. Mungkin karena keletihan atau karena keterbatasan mengingat sehingga membuat kesalahan. Konsep dependabilitas (ketergantungan) lebih luas dikarenakan dapat memperhitungkan segala-galanya, yaitu apa yang dilakukan oleh seluruh peneliti melalui bimbingan yang dilajukan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk mengkaji kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti.

4. Konfirmabilitas

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan cara mengecek data dan informasi. Peneliti menyiapkan bahan- bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa

- a. Catatan lapangan dari hasil pengamatan peneliti tentang aktifitas di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) Negeri Kunto Darussalam
- b. Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Interaksi kepala sekolah dengan seluruh komponen sekolah;
- d. Wawancara dan transkrip wawancara dengan kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) Negeri Kunto Darussalam
- e. Analisis data
- f. Catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, strategi, serta usaha keabsahan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Manajemen Mutu Sekolah Di SMK Kunto Darussalam Salah satu kendala utama dapat berhubungan dengan kepemimpinan dan manajemen di sekolah. Mungkin ada kekurangan dalam hal pengambilan keputusan yang efektif, komunikasi yang tidak jelas, atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya manajemen mutu dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini dapat mempengaruhi implementasi dan pemeliharaan sistem manajemen mutu di sekolah.
2. Trust Masyarakat Terhadap SMK Kunto Darussalam belum mencapai standar yang diharapkan, masyarakat mungkin meragukan kemampuan sekolah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Kurikulum yang kurang relevan, keterbatasan fasilitas dan peralatan, atau rendahnya kompetensi guru dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap sekolah
3. Daya saing SMK Negeri Kunto Darussalam dipengaruhi oleh Biaya, Kualitas, Waktu dan Fleksibilitas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan daya saing SMK Negeri Kunto Darussalam, perhatian perlu diberikan pada faktor-faktor seperti biaya yang terjangkau, peningkatan kualitas pendidikan, manajemen waktu yang efisien, dan fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berkembang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manajemen Mutu Sekolah Meningkatkan Trust Dan Daya Saing SMK Kunto Darussalam Dengan menerapkan Manajemen Mutu Sekolah secara efektif, SMK Kunto Darussalam dapat membangun trust yang kuat dengan masyarakat dan meningkatkan daya saing sekolah. Hal ini akan membantu sekolah dalam mempertahankan reputasi yang baik, menarik minat siswa dan orang tua, serta meningkatkan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang sekolah.

5. Kendala Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dan Trust Masyarakat Terhadap SMK Kunto Darussalam Salah satu kendala utama dalam meningkatkan daya saing sekolah adalah kualitas pendidikan yang rendah. Jika SMK Kunto Darussalam tidak mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja, maka daya saing sekolah tersebut akan terpengaruh. Faktor-faktor seperti kurikulum yang tidak relevan, metode pengajaran yang kurang efektif, atau kurangnya fasilitas dan peralatan pembelajaran yang memadai dapat menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing.

B. Saran

Berlandaskan pada kesimpulan penelitian ini, perlu diberikan saran terkait manajemen manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan trust masyarakat dan daya saing sekolah di SMK Kunto Darussalam kepada pihak sekolah untuk selalu melakukan evaluasi terhadap kualitas tenaga pengajar, kualitas pendidikan seperti sarana dan prasaran pendidikan yang ada di SMK

Kunto Darussalam sehingga bisa kembali mendapatkan kepercayaan dari masyarakat khususnya di wilayah Kunto Darusaalam untuk mendidik anaknya di sekolah tersebut.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilakukan pengutipan dengan cara dan di dalam tulisan kutipan yang bersangkutan harus mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Pengajar UIN Suska Riau
- Stafeslamiah University of Sultan Yarif of Palim Riau
- Aggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).
- Dwi Saputro, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sekolah* (Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2009).
- Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Educa, 2010),
- Brief Firchan, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Gama Media,
- Cholid Nabuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2007).
- Depdiknas. (2005). *Panduan Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Evaluasi Pendidikan.
- Molet, *Managerial Proses and Organisational Behavior* (Glenview: Scott, ttp),
- Fraser P. Seitel, *The Practice of Public Relations (Eight Edition)*. (New Jersey: Prentice – Haw, 2001),
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*,(Jakarta: Gunung Agung, 1983),
- Asjoni, *Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan*,(Bandung: Sinar Baru Argensindo,2007),
- Hawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al- Husna, 1983),
- Jurnal: *Manajement of Education*, Volume 1, Issue 1, oleh Faisal Mubarak
- Kajian Bappenas, *Rancang Bangun Peningkatan Daya Saing SDM Indonesia*, vol. 8, No. 2, 2011
- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2),
- Kementerian agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Selatan: Hati Emas, 2004)
- Leithwood, K., & Riehl, C. (Eds.). (2005). *What Do We Already Know About Successful School Leadership?*. Open University Press.



- Liat Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan, Cet. V*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001),
- Liat Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan, Cet. V*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001),
- Luther Gulick, *Dictionary of Education*, (New York: McGraw-Hill Book Company, ttp),
- Maide Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008),
- Miftahul Ulum, 'Strategi peningkatan mutu Sekolah Menengah Kejuruan pasca penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 1 (2017): 69–91.
- Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, dan Hermanto Hermanto, 'Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah', *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 5, no. 2 (2012): 206–218.
- Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Murniati, *Implementasi Manajemen Stratajistik*, (Bandung: Citapusaka, 2009),
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),
- Philip B. Crosby, *Quality is Free* (New York: New American Library, 1979).
- Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),
- Rahman, D., & Akbar, A. R. (2021). Problematika yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam sebagai Tantangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(1),
- Ramadhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *Jurnal perspektif*, 3(1),
- Ravik Karsidi, *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Teknologi Belajar Jarak Jauh*, Makalah Disampaikan dalam Seminar Regional Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh (Solo: Universitas Terbuka, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).

Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2005),

Soer Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).

Stephen P. Robbins, , *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2001),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

Suliswiyadi, S. (2019). Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul: Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(1), 21-31.

Varkat, *Brief Information*, Majalah Pesantren Al-Amien, (Prenduan: Edisi Mei 2016)

Wusmina, E., & Murniati, A. R. (2014). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2). 2004),

DOKUMENTASI



Gambar 1.
Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMKN Kunto Darussalam



Gambar 2.
Dokumentasi Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah di SMKN Kunto Darussalam

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.
Dokumentasi Wawancara Bersama Waka Kurikulum di SMKN Kunto Darussalam



Gambar 4.
Dokumentasi Wawancara Bersama Pendidik di SMKN Kunto Darussalam

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.
Dokumentasi Wawancara Bersama Tata Usaha di SMKN Kunto Darussalam



Gambar 6.
Dokumentasi Wawancara Bersama Komite Sekolah di SMKN Kunto Darussalam

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No Butir
Manajemen Mutu Sekolah	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Apa saja tahapan dalam perencanaan manajemen mutu sekolah di SMK kunto darussalam? 2. siapa saja yang terlibat dalam perencanaan manajemen mutu sekolah di SMK kunto darussalam? 3. Apa saja kebijakan dan prosedur yang perlu diterapkan dalam perencanaan manajemen mutu sekolah?	1-3
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	4. Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian manajemen mutu sekolah? 5. Bagaimana cara membangun struktur organisasi yang efektif untuk manajemen mutu sekolah?	4-5
	3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	6. Apa saja aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan manajemen mutu sekolah? 7. Bagaimana cara memastikan bahwa pelaksanaan manajemen mutu sekolah berjalan sesuai dengan rencana? 8. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan manajemen mutu sekolah?	6-8
	4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	9. Apa saja langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam	9-11

- Hak Dikawatirkan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>melakukan pengawasan manajemen mutu sekolah?</p> <p>10. Bagaimana cara memastikan bahwa pengawasan manajemen mutu sekolah dilakukan secara efektif dan efisien?</p> <p>11. Apa saja kendala atau masalah yang sering dihadapi dalam melakukan pengawasan manajemen mutu sekolah?</p>	
<p>Meningkatkan Trust Masyarakat</p>	<p>1. Integritas</p>	<p>12. Mengapa integritas penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat?</p> <p>13. Bagaimana cara membangun dan mempertahankan integritas dalam suatu organisasi atau lembaga?</p>	<p>12-13</p>
	<p>2. Kompetensi</p>	<p>14. Apa saja kompetensi yang dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat dalam suatu organisasi atau lembaga?</p> <p>15. Bagaimana cara mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dalam suatu organisasi atau lembaga?</p> <p>16. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kompetensi dalam suatu organisasi atau lembaga?</p>	<p>14-16</p>
	<p>3. Loyalitas</p>	<p>17. Mengapa loyalitas penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu organisasi atau lembaga?</p>	<p>17-19</p>

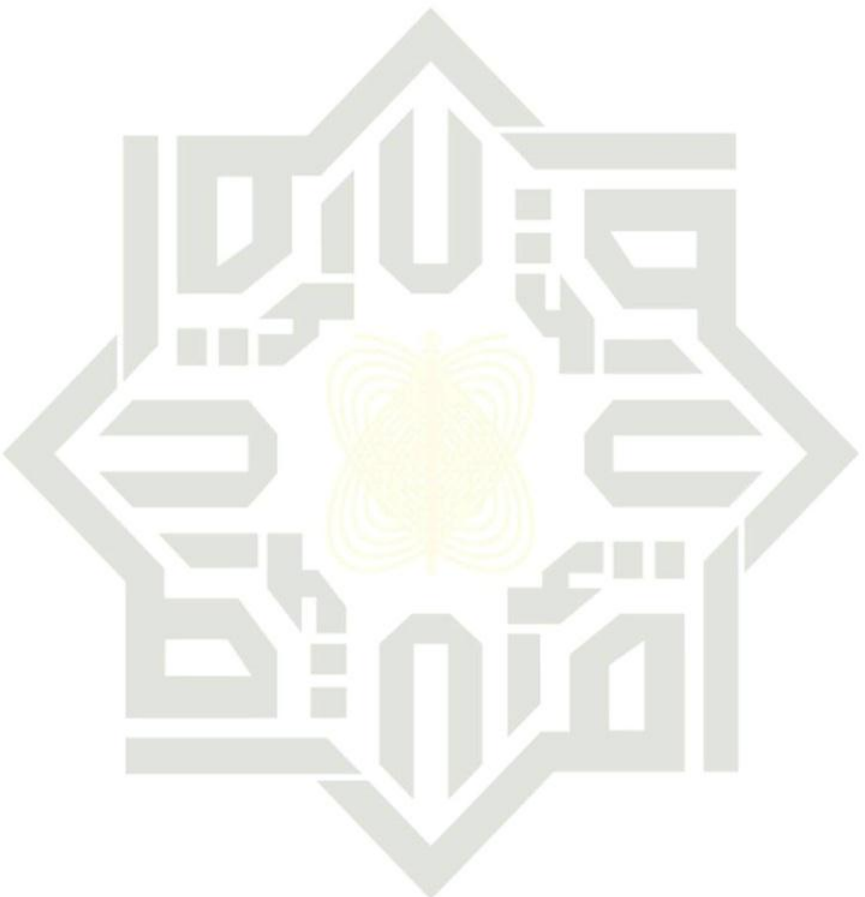
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		18. Bagaimana cara mempertahankan dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap suatu organisasi atau lembaga? 19. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat terhadap suatu organisasi atau lembaga?	
	4. Konsistensi	20. Bagaimana cara mengukur tingkat konsistensi dalam suatu organisasi atau lembaga? 21. Bagaimana cara mempertahankan dan meningkatkan konsistensi dalam suatu organisasi atau lembaga? 22. Bagaimana konsistensi berhubungan dengan transparansi dan akuntabilitas dalam suatu organisasi atau lembaga?	20-22
	5. Keterbukaan	23. Apa saja hal-hal yang dapat membangun keterbukaan dalam suatu organisasi atau lembaga? 24. Bagaimana cara mempertahankan dan meningkatkan keterbukaan dalam suatu organisasi atau lembaga? 25. Apa saja keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh jika keterbukaan dipertahankan dengan baik dalam suatu organisasi atau lembaga?	23-25
Daya Saing Sekolah	1. Biaya	26. Mengapa biaya menjadi faktor penting dalam daya saing sekolah? 27. Apa saja jenis biaya	37-40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>yang harus diperhatikan dalam pengembangan daya saing sekolah?</p> <p>28. Bagaimana cara menghitung dan mengelola biaya yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing sekolah?</p> <p>29. Apa saja manfaat yang bisa didapat sekolah dengan mengelola biaya secara efektif?</p>	
2. Kualitas	<p>30. Bagaimana cara mempertahankan kualitas layanan pendidikan yang telah dicapai oleh sekolah?</p> <p>31. Bagaimana mengukur tingkat kepuasan siswa, guru, dan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah?</p>	30-31
3. Waktu	<p>32. Bagaimana cara mengelola waktu agar program dan kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai dengan rencana?</p> <p>33. Apa saja faktor-faktor yang dapat menghambat penggunaan waktu secara efektif dalam pengembangan daya saing sekolah?</p>	32-33
4. fleksibilitas	<p>34. Bagaimana sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung fleksibilitas dan kreativitas dalam proses belajar mengajar?</p> <p>35. Bagaimana sekolah dapat memfasilitasi kebutuhan siswa yang beragam?</p> <p>36. Bagaimana sekolah</p>	34-36

		dapat mengevaluasi tingkat fleksibilitas dalam sistem pendidikan yang dijalankan?	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------	--



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-615/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Pekanbaru, 08 Februari 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SUHENDUT
NIM	: 22190614162
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Manajemen mutu pendidikan di sekolah menengah kejuruan Negeri 2 Kunto Darussalam

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang perlukannya dari SMK Negeri 2 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (08 Februari 2023 s.d 08 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Kuasa Direktur,

Dr. H. Zaitun, M.Ag
19700121 199703 100 3

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54367
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-615/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 8 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

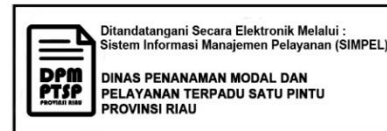
- | | | |
|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | SUHENDUT |
| 2. NIM / KTP | : | 22190614162 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KUNTO DARUSSALAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK NEGERI 2 KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Maret 2023




Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat: Jl. Sultan Syarif Qasim No. 14 Pekanbaru 28155 Telp. (081) 733-1000
Phone & Fax: (081) 733-1000, Website: <http://pascasarjana.uin-suska.ac.id> Email: info@uin-suska.ac.id

Nomor : 01-61/S/Un/04/74/PM/01/02/2023 Pekanbaru, 08 Februari 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : 1 (satu) Melakikan Registrasi Tes/Diseriasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan tes/diseriasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	SUHENDUT
NIM	22190614162
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam (M)
Semester/Tahun	IV (Empat) / 2023
Judul Tes/Diseriasi	Menajemen mutu pendidikan di sekolah menengah kejuruan Negeri 2 Kurto Darussalam

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk DSR Negeri 2 Kurto Darussalam Kabupaten Pekanbaru.


Waktu Penelitian: 3 Bulan (08 Februari 2023 s.d 08 Mei 2023)

Berikan tanggapan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kepala Dinas
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Prov. Riau
NRP. 197001211997031003


terbaca:
Wk. Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menteri Lintang Karang Lantai I dan II Komplek Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0781) 33064 Fax. (0781) 99117 PEKANBARU
 Email : dmpmp@ceko.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 500/DPMP/SP/ NON IZIN-RISET/54367
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1444261

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, telah membaca Surat Penanaman Riset dari : **Direktor Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-010/Un.04/Pa.HM.01/02/2023** Tanggal 0 Februari 2023. Dengan ini memberikan rekomendasi sebagai berikut.


1. Nama	: SUHENDU
2. NIM / KIP	: 22182014162
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi	: -
5. Jurusan	: S2
6. Judul Penelitian	: MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) Negeri 2 KUNTO DARUSSALAM
7. Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 2 KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ERONGGAL HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 9 (sangat) bulan terhitung mulai hingga berakhirnya penelitian.
3. Semua pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta dukungan, khususnya kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

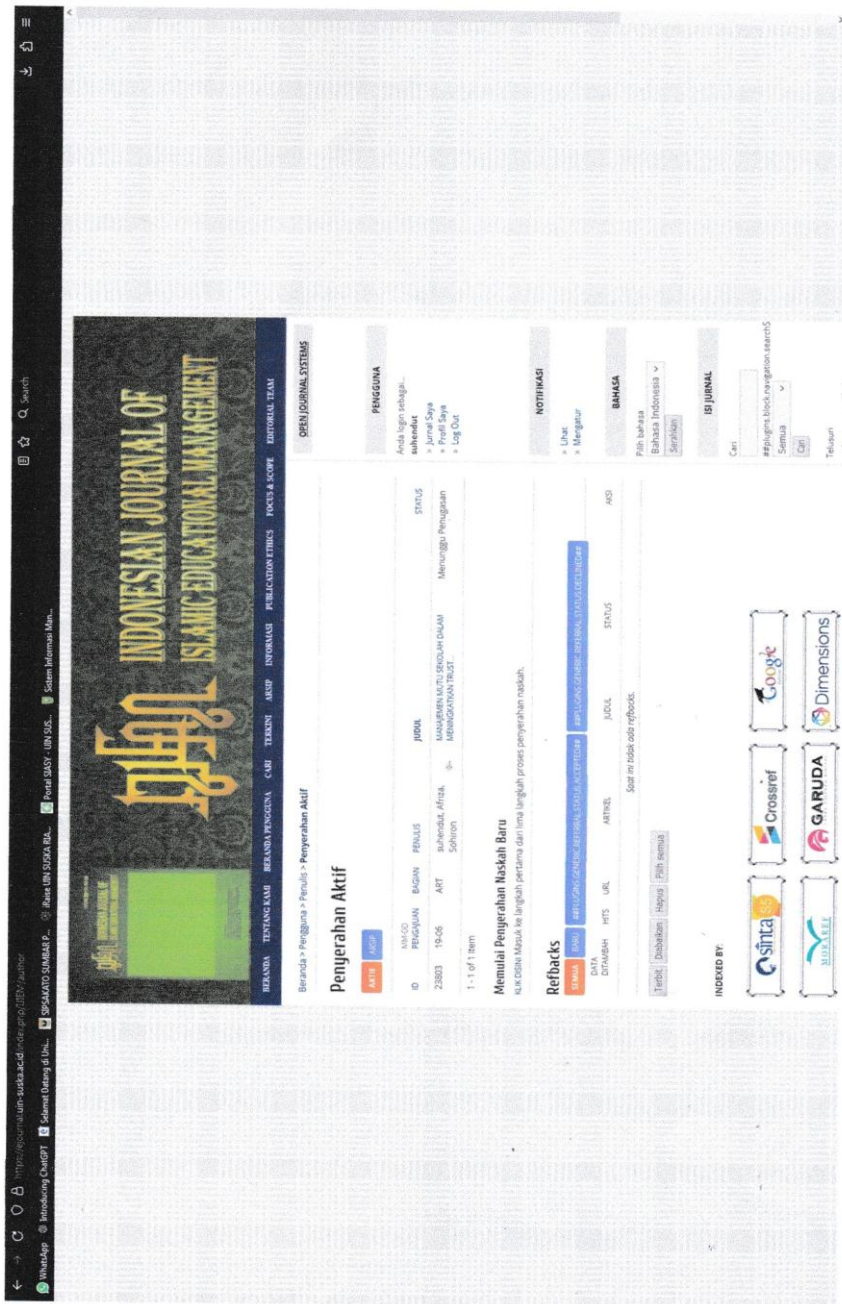
Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 02 Maret 2023



Tersampul:
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kearsifan, Bahasa dan Publikasi Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berkepentingan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The screenshot shows the website interface for the Indonesian Journal of Islamic Educational Management. The main content area displays a list of articles under the heading "Penyerahan Aktif". The first article listed is "Memulai Penyerahan Naskah Baru" by Nuzulita Marzuki, published in Volume 1, Issue 1, page 1 of 1. The article title is "Memulai Penyerahan Naskah Baru" and the author is "Nuzulita Marzuki". The article is categorized under "ARTIKEL" and "JUDUL". The status is "AKSI".

The sidebar on the right contains several sections:

- PENGUNTAH:** Anda login sebagai... (Anda login sebagai...)
- NOTIFIKASI:** Ular, Mengatur
- Bahasa:** Pilih bahasa Bahasa Indonesia, Sirkulan
- IS JURNAL:** Cari, #page_block_navigation_servlet5, Semua, Ciri, Telepon

At the bottom of the page, there are logos for various indexing services: SIFITA, Crossref, GARUDA, Dimensions, and RIDAKELI.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SUHENDUT

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 44
Structure & Written Expressions : 53
Reading Comprehension : 54
Overall Score : 504

Expired Date: March 07, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information present-ed
in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281261656566
Email: ph@uin-suska.ac.id
Website: www.ph.uinsuska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.1.000411

Date of Birth: April 07, 1996
Students Number: 22190614162
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: March 07, 2023



Promadi, Ph.D
Reg. No. 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an Syarif Kasim Riau

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SUHENDUT

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 42
 Structure & Written Expressions : 53
 Reading Comprehension : 56
Overall Score : 509

Expired Date : March 07, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by
 Center for Language Development of State Islamic University of
 Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented
 in this score report are approved.
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA: +6281261656566
 Email: ph@uin-suska.ac.id
 Website: www.ph.uin-suska.ac.id
NUMBER: 04.04.2708.02.2.000106

Promadi, Ph.D
 Reg. No. 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sertifikat

Nomor: B-1940/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menearangkan Bahwa :

Nama : Suhendut
NIM : 22190614162
Judul : Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah Di SMK Kunto Darussalam

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi **Tesis** Sebesar **(24%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.









Pekanbaru, 16 Juni 2023
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670







- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	07 - MEI 2023			
2.	14 - MEI 2023			
3.	25 - MEI 2023			
4.	8 - JUNI 2023			
5.	14 - JUNI 2023			
6.	15 - MEI 2023			

Catatan:20....
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru,
 Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing Co Promotor	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan:20....
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru,
 Pembimbing II / Co Promotor*


 Seluruh

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: Suhendut
NIM	: 22190619162
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
KONSENTRASI	:
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. AFGIZA M. Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Sohiran M. Pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Manajemen Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Trust Masyarakat Dan Daya Saing Sekolah Di SMK Kunto Darussalam.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

BIOGRAFI PENULIS



SUHENDUT, Lahir di Muara Dilam, Rokan Hulu pada tanggal 07 April 1996. Anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, **Zulkasdi** dan **Sulastri**. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 004 Muara Dilam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Ponpes Sykh Burhanuddin Kuntu lulus tahun 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan Ponpes, penulis melanjutkan pendidikan di Ponpes Sykh Burhanuddin Kuntu lulus tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Program Pasca Sarjana dengan mengambil studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul “**MANAJEMEN MUTU SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN TRUST MASYARAKAT DAN DAYA SAING SEKOLAH DI SMK KUNTO DARUSSALAM**”. dengan IPK terakhir 3.67 (Sangat Memuaskan).

1. Dilarang mengutip atau selanjutnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.